

**PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS PADA MATERI KEGIATAN
EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANAN
BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh :
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Fitria Indriani
NIM 212101090015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS PADA MATERI KEGIATAN
EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANAN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Fitria Indriani
NIM. 212101090015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI SUMBER
BELAJAR IPS PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANAN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

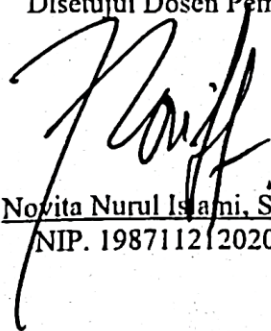
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

Fitria Indriani
212101090015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing



Novita Nurul Isami, S.Pd., M.Pd
NIP. 198711212020122002

**PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI
SUMBER BELAJAR IPS PADA MATERI KEGIATAN
EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANAN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Fiqru Mafar, M.IP
198407292019031004

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd
198805302023211017

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I
2. Novita Nurul Islami, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.,
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 77)*



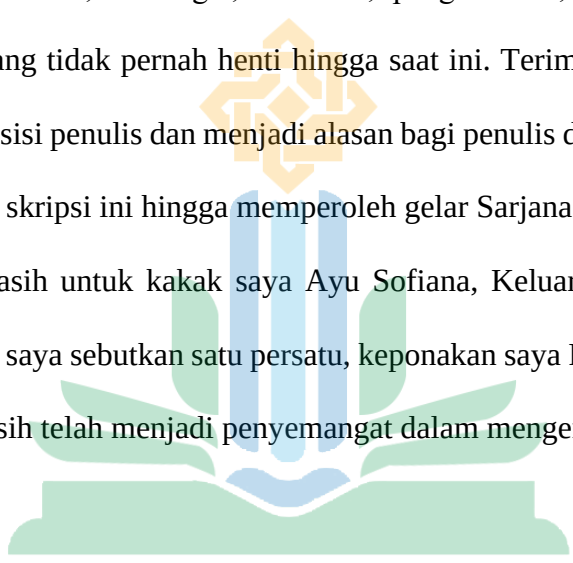
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Ensiklopedia Al-Qur'an Al-karim, tafsir dan terjemahan Al-Qur'an Al-Karim, <mailto:https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui selama ini, di antaranya :

1. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Munali dan Ibu Juliani, terima kasih atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Terima kasih untuk kakak saya Ayu Sofiana, Keluarga Besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, keponakan saya Falisyah Adzra Qiana, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fitria Indriani, 2025: *Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso*

Kata Kunci: Industri Tahu, Sumber Belajar, Kegiatan Ekonomi

Penggunaan Industri Tahu sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran IPS bertujuan agar proses pembelajaran dapat memanfaatkan elemen-elemen dari lingkungan sebagai pendukung keberhasilan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, segala sesuatu yang ada di lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa, termasuk Industri Tahu. Ini juga dapat meningkatkan potensi siswa dalam mengembangkan diri mereka dalam pembelajaran IPS.

Fokus penelitian adalah: 1) Bagaimana Perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan? 2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan? 3) Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?. Adapun Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan, 2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan, 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Penentuan subjek dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, pengumpulan data dengan tiga tahapan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dan kebasahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan guru menyusun modul ajar berdasarkan materi yang ada pada buku teks. Pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi meliputi 1) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, 2) mengulas materi sebelumnya, 3) melakukan ice breaking, 4) menunjuk kelomok, 5) membimbing jalannya diskusi, 6) meminta kelompok mempresentasikan hasil kerja, dan 7) melakukan refleksi. Evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 3) menggunakan rubrik penilaian untuk presentasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul “PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TAMANAN BONDOWOSO”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
6. Mohammad Mukhlis S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah bersedia dan meluangkan waktu membimbing penulis dari awal perkuliahan, dari pengajuan judul sampai diterima sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, Insha Allah ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
8. Bapak Mochammad Safi'I S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Ibu Okta Mariana S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Tamanan yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Ibu Tri Pradyahwati, SE selaku guru IPS kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.
11. Bapak Dani selaku pemilik Industri Tahu yang telah membantu dalam penelitian ini.
12. Untuk teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah berkontribusi dalam tugas akhir saya, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan menghibur saya dengan candaan yang kalian buat.

13. Untuk teman-teman Insani Komisariat Jember, terima kasih atas dukungan dan supportnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 20 Mei 2025

Fitria Indriani

NIM. 212101090015



DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	28

BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Subjek Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Analisis Data	64
F. Keabsahan Data	66
G. Tahap-tahap Penelitian	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Objek Penelitian	69
B. Penyajian Data dan Analisis	73
C. Temuan Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	26
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa	71
Table 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perencanaan ATP dan Modul Ajar.....	79
Gambar 4.2 Pembelajaran di Industri Tahu	82
Gambar 4.3 Wawancara dengan Peserta Didik.....	84
Gambar 4.4 Kerucut Pengalaman (<i>Cone Of Experience</i>)	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	108
Lampiran 2 Matrik Penelitian	109
Lampiran 3 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).....	111
Lampiran 4 Pembagian Kelompok.....	120
Lampiran 5 Hasil Karya	121
Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	122
Lampiran 7 Hasil Wawancara Waka Kurikulum	124
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru IPS.....	126
Lampiran 9 Hasil Wawancara Peserta Didik	128
Lampiran 10 Hasil Wawancara Peserta Didik	131
Lampiran 11 Hasil Wawancara Peserta Didik	134
Lampiran 12 Hasil Wawancara Peserta Didik	136
Lampiran 13 Hasil Wawancara Peserta Didik	138
Lampiran 14 Hasil Wawancara Pemilik Industri Tahu.....	139
Lampiran 15 Lembar Validasi Dokumentasi	140
Lampiran 16 Instrumen Dokumentasi.....	141
Lampiran 17 Data Siswa kelas VII B	142
Lampiran 18 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum .	143
Lampiran 19 Instrumen Wawancara Guru	145
Lampiran 20 Instrumen Wawancara Peserta Didik	147
Lampiran 21 Instrumen Wawancara Pemilik Industri Tahu.....	148
Lampiran 22 Lembar Validasi Wawancara.....	150
Lampiran 23 Lembar Validasi Observasi Guru	151
Lampiran 24 Lembar Validasi Peserta Didik.....	152
Lampiran 25 Instrumen Observasi Guru.....	153
Lampiran 26 Instrumen Observasi Peserta Didik	154
Lampiran 27 Modul Ajar	155
Lampiran 28 Jurnal Kegiatan Penelitian	182
Lampiran 29 Surat Ijin Penelitian	183
Lampiran 30 Surat Selesai Penelitian	184
Lampiran 31 Dokumentasi Foto.....	185
Lampiran 32 Blanko Bimbingan.....	189
Lampiran 33 Biodata Diri	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam setiap aspek kehidupannya. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk hidup dengan cara membina hubungan yang positif dengan orang lain dan mempermudah pemenuhan kebutuhan dasar mereka. Agar cita-cita yang diajarkan lebih mudah diadopsi saat dewasa, pendidikan sebaiknya dimulai sejak usia dini.¹

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mewariskan budaya dari suatu generasi kepada generasi berikutnya. Pendidikan direalisasikan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Dalam pemahaman yang sederhana dan umum, pendidikan diartikan sebagai upaya manusia untuk melahirkan dan mengembangkan potensi baik fisik maupun mental sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan budaya saling beriringan serta mendukung satu sama lain. Pendidikan telah menjadi sangat berperan penting dalam kehidupan bangsa ini,

¹ Siti Shafa Marwah, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>.

sehingga banyak ahli berusaha memahami dan menyampaikan makna sejati pendidikan dalam hidup ini. Sistem pendidikan tidak selalu sama dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan alternatif bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dengan fokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian yang fungsional.² Sumber daya manusia yang unggul dapat menghasilkan suatu negara yang berkembang. Negara yang berkembang adalah impian luhur yang sangat diinginkan oleh setiap bangsa di seluruh dunia. Jika mutu pendidikan di suatu negara rendah, maka hal itu akan menjadi penghalang bagi negara tersebut untuk menjadi negara berkembang. Oleh karena itu, sebuah bangsa yang bertekad menjadi bangsa yang maju harus memandang bahwa pendidikan adalah fondasi utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan dapat berasal dari dalam lingkungan keluarga (rumah) dan luar lingkungan keluarga (masyarakat atau sekolah). Karena pendidikan berlangsung di dalam keluarga, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan awal. Sementara lingkungan sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan di rumah, di sinilah siswa pertama kali menerima instruksi dan arahan. Selain itu, sekolah berfungsi sebagai penghubung antara kehidupan keluarga anak-anak dan kehidupan sosial mereka di masa mendatang. (1)

² D A N Unsur-unsur Pendidikan, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 1–8.

Subjek yang dibimbing (siswa), (2) orang yang membimbing (pendidik), (3) interaksi antara siswa dan pendidik (interaksi pendidikan), (4) arah bimbingan (tujuan pendidikan), (5) pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), (6) metode yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), dan (7) lokasi acara bimbingan (lingkungan pendidikan) semuanya merupakan bagian dari proses pendidikan. Untuk mencapai kemampuan belajar yang diharapkan, tidak mungkin untuk mengisolasi upaya peningkatan hasil belajar siswa dari berbagai elemen yang mempengaruhinya.³

Pentingnya ilmu pendidikan sudah kita ketahui bahwa didalam Al-Qur'an tentang keutamaan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yakni dalam salah satu firman Allah yang terdapat pada surah Al-Alaq sebagaimana berikut :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1. "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!" 2. "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah." 3. "Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah." 4. "Yang mengajar (manusia) dengan pena." 5. "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Qs. Al-Alaq (96) 1-5).⁴

³ Mariam Febrina et al., "Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Iv Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar," 2016.

⁴ Kementerian Agama, *Qur'an Tajwid* (Maghfiroh Pustaka, 2006).597

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT Ayat kedua menggambarkan keagungan Allah sebagai pencipta, sedangkan ayat pertama menganjurkan pembaca untuk membaca, yang dipahami berarti mencari ilmu dan belajar. Ayat ketiga menggambarkan luasnya ilmu pengetahuan manusia, dan ayat-ayat ini berfungsi sebagai pengingat akan keagungan Allah, yang menciptakan manusia dari sesuatu yang mendasar seperti segumpal darah. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberi manusia kapasitas untuk belajar dan memperoleh ilmu, dan ayat keempat menekankan dorongan untuk mencari ilmu. Surat ini menganjurkan umat Islam untuk tidak pernah berhenti belajar dan memperluas pengetahuan mereka, dan ayat kelima menyoroti pentingnya menyebut nama Allah. Pentingnya melafalkan nama Allah dalam semua kegiatan, termasuk membaca dan belajar, ditekankan dalam ayat pertama.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁵

⁵ Presiden Republik Indonesia, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” n.d.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah ibtidaiyah adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). IPS mengkaji sekumpulan peristiwa, fakta, gagasan, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi termasuk mata pelajaran IPS yang diajarkan di jenjang sekolah menengah pertama dan madrasah ibtidaiyah.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa dibimbing untuk menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis, serta warga dunia yang menghargai perdamaian. Karena masyarakat dunia selalu berkembang, peserta didik akan menghadapi berbagai rintangan yang sulit di masa mendatang. Oleh karena itu, IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis tentang kondisi sosial masyarakat agar dapat memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006.⁶ Meskipun lulusan sekolah dasar pada umumnya memiliki tingkat pengetahuan sosial yang relatif memadai, penguasaan mereka terhadap nilai-nilai dalam hal penerapan nilai-nilai, keterampilan sosial, dan partisipasi sosial belum menggembirakan. Tidak diragukan lagi bahwa berbagai elemen berkontribusi terhadap atau terkait dengan kekurangan ini,

⁶ BAMBANG SUDIBYO MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006" 13 (2006): 166–73.

khususnya proses pendidikan atau pembelajaran, manajer dan pelaksana, dan variabel-variabel yang memengaruhi mereka.⁷

Dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, siswa mempelajari ilmu sosial. Diharapkan bahwa pengajaran ilmu sosial akan membantu siswa berkembang dalam penguasaan konsep dan kemampuan yang terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari. Dengan demikian, tujuan pendidikan ilmu sosial adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan isu-isu sosial yang sering muncul di masyarakat. Sementara itu, agar siswa menjadi peka, mereka harus terlebih dahulu memahami bagaimana isu-isu tersebut muncul dengan memahami materi pembelajaran.⁸

Cita-cita kemanusiaan dan ilmu-ilmu sosial, termasuk ekonomi, antropologi, sosiologi, kewarganegaraan, dan sejarah, adalah yang menjadikan studi sosial penting. Sebagai hasil dari integrasi ini, siswa diharapkan menjadi warga negara yang baik yang selalu mematuhi semua undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah. Studi sosial juga dapat didefinisikan sebagai disiplin pendidikan. Jenis pendidikan yang sedang dibahas melibatkan pemberian pengetahuan sosial kepada anak-anak di samping pengetahuan yang hanya membebani mereka. Pengetahuan sosial memiliki kegunaan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain,

⁷ Riska Aulia and Rora Rizki Wandini, "Karakteristik Pembelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 4035 (2023), <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449>.

⁸ Dedi Tsabit, Arsyi Rizqia Amalia, and Luthfi hamdani Maula, "ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPS SISTEM DARING DI KELAS IV.3 SDN PAKUJAJAR CBM," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* V, no. 01 (2020): 76–89.

studi sosial menekankan pengembangan kemampuan intelektual dan sosial di samping informasi.⁹

Berdasarkan studi Fajar Wulandari, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa selama proses belajar. Sumber belajar, seperti yang diketahui, adalah alat atau fasilitas pendidikan yang merupakan elemen krusial untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru sebaiknya menggunakan sumber belajar yang cukup, sebab dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar. Sumber belajar diketahui sebagai alat atau fasilitas pendidikan yang menjadi elemen krusial untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru seharusnya menggunakan sumber belajar yang cukup, karena penggunaan sumber belajar.¹⁰ Meskipun banyak penelitian sebelumnya membahas pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan sekitar, tapi masih belum banyak yang mengkaji industri tahu sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi ekonomi.

Situasi-situasi itu menjadikan pembelajaran IPS sangat efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu solusi untuk

⁹ Sutomo, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPS*, ed. Asnawan, Pertama (Banguntapan Bantul Yogyakarta: BILDUNG, 2022).13

¹⁰ Fajar Wulandari, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar," *Journal of Educational Review and Research* 3, no. 2 (2020): 106–7, <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>.

menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pembelajaran di industri tahu. Dengan memanfaatkan industri tahu sebagai sarana pembelajaran, maka proses belajar yang dilakukan akan lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa, sehingga akan mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan.

Industri Tahu adalah salah satu jenis industri yang fokus pada pengolahan makanan menggunakan bahan baku kedelai. Rata-rata industri tahu berkembang di sektor rumah tangga, sehingga dinamakan Industri Rumah Tangga (IRT) untuk produksi tahu. Peralatan yang digunakan untuk produksi bersifat manual sampai semi otomatis. Kegiatan belajar akan lebih seimbang jika siswa dilibatkan untuk mengamati lingkungan di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas; dalam konteks ini, lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh besar terhadap perkembangan keterampilan intelektual, emosional, dan sosial budaya.

Berdasarkan pengamatan awal, didapatkan informasi bahwa guru IPS telah memfasilitasi penggabungan kegiatan ekonomi di sekitar sekolah ke dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu Industri Tahu yang berada tidak jauh dari SMP Negeri 1 Tamanan. Penggunaan sumber belajar IPS, terutama dalam materi kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan lokasi di sekitar sekolah, sebenarnya dapat dilakukan dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh letak Industri Tahu yang sangat dekat, sehingga memudahkan guru memberikan contoh nyata dari materi pembelajaran

ekonomi tanpa kesulitan sumber atau menjelaskan contoh yang sulit diakses.

Dalam konteks ini, Industri Tahu menawarkan manfaat besar untuk proses pembelajaran karena selain mudah dijangkau, Industri Tahu juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang autentik dan relevan bagi para siswa. Hal ini membantu siswa memahami materi kegiatan ekonomi dengan lebih baik melalui contoh yang nyata.

Peserta didik dilibatkan secara langsung untuk mengunjungi Industri Tahu sebagai bagian dari proses belajar IPS, terutama pada materi Kegiatan Ekonomi. Kunjungan ini dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan sekolah atau berjalan kaki bersama. Selain itu, pengenalan terhadap aktivitas ekonomi lokal seperti yang terdapat dalam Industri Tahu ini dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap kegiatan ekonomi lokal. Diharapkan juga agar ini dapat memperluas pemahaman mereka mengenai aktivitas ekonomi yang terdapat di sekitar kita.

Peneliti mengidentifikasi beberapa aspek menarik di lokasi penelitian, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan landasan empiris studi ini. Daya tarik-daya tarik tersebut memberikan sumbangan penting dalam mendukung hasil penelitian, serta menjadi dasar bagi analisis selanjutnya. Adapun elemen-elemen empiris yang berhubungan dengan daya tarik lokasi penelitian meliputi: Elemen-elemen menarik di lokasi penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam

mengenai fenomena yang diteliti, serta berfungsi sebagai bukti empiris yang mendukung hipotesis atau fenomena tertentu. Secara sosial dan budaya, masyarakat Desa Tamanan menjadikan Industri Tahu sebagai pilar ekonomi yang menghasilkan suatu kultur sosial dalam aktivitas Industri Tahu tersebut, termasuk interaksi sosial antara pemilik usaha, pekerja, dan lingkungan sekitarnya.

Tujuan pembelajaran kegiatan ekonomi di SMP Negeri 1 Tamanan adalah memberikan siswa keterampilan berpikir kritis serta menganalisis setiap perubahan yang berlangsung di sekitar mereka. Siswa diharapkan menyadari berbagai perubahan dan mampu mengerti nilai-nilai yang terdapat dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam kurikulum pengembangan, metode studi lapangan dapat dilakukan dengan mengunjungi Industri Tahu. Dengan memanfaatkan aktivitas ekonomi lokal melalui penyampaian materi pendekatan langsung melalui kunjungan ke Pabrik Tahu. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan Industri Tahu sebagai sumber belajar, keberadaan guru sangat krusial sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator. Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menyediakan sarana belajar yang sesuai, serta menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bersemangat.

Pemanfaatan industri tahu sebagai sumber pembelajaran IPS sangat sesuai dengan pemikiran teori belajar konstruktivisme. Pandangan konstruktivisme dalam pendidikan menyatakan bahwa anak-anak diberikan

kesempatan untuk menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar secara aktif, sedangkan guru membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Penggunaan industri tahu sebagai sarana belajar dapat menjadikan proses pembelajaran IPS lebih berarti karena selama proses tersebut peserta didik dapat membangun pengetahuan secara langsung melalui interaksi mereka

Berdasarkan latar belakang di atas keingintahuan mengenai hal tersebut pada akhirnya mengunggah peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi di SMP Negeri 1 Tamanan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian di bawah ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu, khususnya mengenai dengan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dan sumbangsih pemikiran bagi pendidik dan peserta didik dalam memilih sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan dan pemilihan industri tahu sebagai sumber belajar.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktik.

b. Bagi Guru IPS

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru IPS tentang pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar.
2. Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi pemanfaatan sumber belajar.

E. Definisi Istilah

1. Industri Tahu

Industri tahu merupakan sektor pengolahan makanan yang memanfaatkan kedelai sebagai bahan baku utama. Umumnya, industri

ini berkembang dalam skala rumah tangga, sehingga dikenal sebagai Industri Rumah Tangga (IRT) tahu. Proses produksinya menggunakan peralatan yang berkisar dari manual hingga semi-otomatis.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan guru dan seperangkat bahan-bahan pembelajaran mulai dari buku pembelajaran, info pembelajaran, dan lain sebagainya. Sumber belajar dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran yang mempelajari gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan. Ips memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan antropologi.

4. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan. Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup gambaran mengenai alur penulisan dalam skripsi dimulai dari bagian pendahuluan hingga penutup. Struktur sistematika ini disusun secara berurutan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai isi skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi beberapa bagian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan kajian teori tentang Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta mencakup saran-saran yang berhubungan dengan topik utama objek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa sumber dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diambil oleh peneliti. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana orientasi dan posisi dari penelitian yang hendak dilakukan, serta untuk menjadikannya sebagai bahan acuan dan pendukung dalam menelaah lebih detail. Ringkasan singkat dari beberapa penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum, seperti skripsi, jurnal, tesis, dan karya tulis ilmiah lainnya, disusun berdasarkan penelitian-penelitian tersebut.¹¹ Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti:

1. Lusiana Prabadani mahasiswi Universita Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Pembelajar IPS Berorientasi Pada Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus” pada tahun 2020. Pembelajaran IPS pada tingkat Sekolah Menengah Pertama harus dilakukan secara terintegrasi, mengingat bahwa mata pelajaran IPS bersifat terpadu dari beberapa ilmu sosial. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa. Tujuan

¹¹ Tim Penyusun, *PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER*, 2021st ed. (Jember: UI Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, 2021).

dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui cara yang digunakan oleh guru dalam merancang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus, (2) untuk mengetahui implementasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus, dan (3) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari informan, hasil pengamatan, dan dokumentasi. Alat dan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus belum mencantumkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar IPS. Namun, dalam pelaksanaannya, materi sudah dikaitkan oleh guru dengan lingkungan sekitar menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Lingkungan sekitar yang dimanfaatkan oleh guru mencakup Pasar Jekulo Kudus, Situs Purbakala Patiayam, area persawahan, industri, bukit, perkebunan jagung, dan lain-lain. Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah waktu. Selain itu ketertarikan siswa yang kurang karena IPS identik dengan

hafalan dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang KBM.¹²

2. Alfin Fairuz Sofarina mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Belajar IPS di MTS Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang Tahun Pelajaran 2021/2022” tahun 2023. Salah satu peninggalan Budaya Megalitikum yang terdapat di Jember adalah Situs Seputih. Dari aspek pendidikan, potensi Situs Seputih untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS dapat dilihat. Relevansi Situs Seputih dengan kurikulum dan materi pelajaran sejarah pada kelas VII semester gasal tingkat SMP juga ada. Peninggalan benda-benda purbakala yang ada di Situs Seputih terdiri atas: 1) Sarkofagus, yaitu peti mati yang terbuat dari batu utuh dan dibuat menyerupai lesung dengan tutup di bagian atas, 2) Batu lumpang, yang merupakan batu besar berbentuk trapesium terbalik dengan satu lubang di permukaannya, 3) Batu kangkang, yaitu meja batu yang digunakan sebagai tempat pertemuan manusia atau kelompok manusia pra sejarah, dan 4) Dolmen, yang merupakan bangunan batu besar berbentuk meja yang disangga oleh empat tiang batu. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan kondisi Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang, 2)

¹² Lusiana Prabandani, “Pembelajaran Ips Berorientasi Pada Pemanfaatan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Smp Negeri 3 Jekulo Kudus,” 2020.

Mendeskripsikan proses pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang, dan 3) Mendeskripsikan kendala pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Kondisi Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang masih utuh, meskipun beberapa benda koleksi mengalami pengikisan akibat kondisi alam. Benda purbakala yang terdapat di Situs Seputih meliputi Sarkofagus, Batu Lumpang, Batu Kangkang, dan Dolmen. 2) Proses pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang telah dilaksanakan pada awal pembelajaran di kelas VII. Bentuk pemanfaatan tersebut dapat berupa media gambar serta pemberian tugas yang berkaitan dengan Situs Seputih, dan penerapan model pembelajaran outdoor learning di mana peserta didik diajak langsung untuk melihat situs sejarah di sekitar sekolah mereka. 3) Kendala dalam pemanfaatan Situs Seputih sebagai

sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang meliputi regenerasi juru kunci situs, kurangnya dukungan dari pemerintah, dan minimnya pelestarian budaya.¹³

3. Mohammad Rizal Afandi mahasiswa Universita Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Peran Museum Daerah Lumajang Sebagai Sumber Belajar IPS Di Kabupaten Lumajang” tahun 2020. Pembelajaran yang dilakukan di Museum Daerah Lumajang merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber belajar yang ada di Kabupaten Lumajang. Siswa dan siswi dapat belajar dengan kondisi yang nyata. Tujuan pembelajaran baik guru dan siswa yakni untuk mendapatkan gambaran pembelajaran dengan datang langsung kepada sumber belajar dengan memanfaatkan peran Museum Daerah Lumajang yang memiliki beragam koleksi yang menggambarkan pembelajaran IPS. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemanfaatan Museum Daerah Lumajang sebagai Sumber Belajar IPS di Kabupaten Lumajang? (2) Benda koleksi apa saja yang ada di Museum Daerah Lumajang dan mendukung pembelajaran sebagai Sumber Belajar IPS di Kabupaten Lumajang? (3) Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dari peran Museum Daerah Lumajang sebagai Sumber Belajar IPS di Kabupaten Lumajang? Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif

¹³ Alfin Fairuz Sofarina, “Belajar Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Belajar Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo,” 2023.

deskriptif. Lokasi penelitian yakni Museum Daerah Lumajang. Metode pemilihan informan dengan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian peran museum daerah lumajang sebagai sumber belajar IPS di kabupaten Lumajang. 1) Pemanfaatan Museum Daerah Lumajang: a) Sosialisasi Cagar Budaya dan Museum b) Lomba di Museum c) Ruang Pamer d) Sosialisasi Bekerja Sama dengan MGMP e) Bioskop Keliling f) Wadah Situs yang Terbengkalai. 2) Benda Koleksi di Museum Daerah Lumajang yang mendukung Pembelajaran sebagai Sumber Belajar: 1) Ruang Purbakala: a) Prasejarah b) Klasik c) Naskah Kuno d) Senjata: Cundrik, Keris dan Tombak e) Numismatik f) Kolonial g) Koleksi Lainnya h) Koleksi Replika 2) Ruang Seni dan Budaya: a) Musik tradisional b) Tari glipang tembak c) Tari topeng kaliwungu d) Tari jaran sleneng e) jaran kencak f) Pakaian pengantin g) Pakaian adat Lumajangan h) Wayang krucil i) Koleksi batik. 3) Faktor Pendukung dan Penghambat dari Peran Museum Daerah: a) Faktor pendukung dengan akses transportasi yang mudah, lokasi museum bersebelahan dengan terminal, menyediakan *Tour Guide*, Ruang untuk penelitian dimana terdapat ruang observasi, ruang baca dan ruang pameran 2) Faktor penghambat: Terbatasnya dana

perawatan, pembangunan dan pengadaan Museum, Kurangnya kesadaran masyarakat.¹⁴

4. Diana Kholida mahasiswi Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “ Pemanfaata Situs Duplang Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalisat Jember” Tahun 2024. Penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Situs Duplang Sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalisat, Jember". Situs Duplang, sebagai salah satu situs megalitikum yang kaya akan peninggalan sejarah, dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kalisat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru IPS, siswa, serta ahli sejarah lokal yang memiliki pengetahuan tentang Situs Duplang. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan situs tersebut dalam proses pembelajaran dan bagaimana strategi-strategi yang diterapkan di sekolah mampu meningkatkan pemahaman siswa. Duplang sebagai warisan budaya lokal dan bagaimana situs tersebut memiliki potensi untuk menjadi sumber belajar yang kontekstual bagi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini berkisar pada dua pertanyaan utama: (1)

¹⁴ Mohammad Rizal Afandi, “Peran Museum Daerah Lumajang Sebagai Sumber Belajar Ips Di Kabupaten Lumajang,” 2020.

Bagaimana nilai sejarah Situs Duplang sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kalisat? dan (2) Bagaimana strategi pemanfaatan Situs Duplang dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kalisat?. Tujuan dari penelitian ini, mendeskripsikan nilai sejarah Situs Duplang sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kalisat dan ,endeskripsikan strategi pemanfaatan Situs Duplang dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kalisat. Kajian teori mengenai pembelajaran kontekstual, sejarah lokal, dan peran situs sejarah dalam pendidikan terkait pemanfaatan situs sejarah sebagai sumber belajar, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap sejarah. Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi diperoleh dari guru IPS, siswa SMPN 2 Kalisat, serta ahli sejarah terkait Situs Duplang. Analisis data dilakukan melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang menunjukkan bagaimana Situs Duplang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Kalisat. Beberapa strategi pemanfaatan meliputi kunjungan lapangan, diskusi kritis tentang perubahan sosial dan budaya, serta proyek penelitian sederhana yang melibatkan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan Situs Duplang secara efektif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan analisis mereka, serta menumbuhkan kesadaran akan

pentingnya warisan budaya lokal. Temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa Situs Duplang memiliki nilai yang signifikan sebagai sumber belajar ips. Situs ini memungkinkan siswa untuk belajar secara kontekstual dan lebih mendalam, terutama dalam memahami sejarah lokal. Beberapa strategi pemanfaatan yang berhasil diterapkan di SMPN 2 Kalisat termasuk kunjungan lapangan, diskusi kelompok, dan proyek penelitian.¹⁵

5. Siti Asiyah mahasiswi Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Pemanfaatan Pantai Cemara di Dusun Getem Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP-IT Bustanu Ulumuddin Tahun Pelajaran 2023/2024” Tahun 2024. Pemanfaatan pantai cemara Sebagai sumber belajar IPS, dimaksudkan agar aspek dari lingkungan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah. Artinya semua yang ada di lingkungan bisa dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa tidak terkecuali adanya pantai cemara. Potensi siswa dalam mengembangkan diri dalam pembelajaran IPS juga dapat ditingkatkan oleh hal ini. Fokus dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pemanfaatan pantai cemara di dusun Getem sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP-IT Bustanu Ulumiddin? 2)

¹⁵ Diana Kholida, “Pemanfaatan Situs Duplang Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalisat Jember,” No. April (2021).

Bagaimana implikasi pemanfaatan pantai cemara di dusun Getem sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP-IT Bustanu Ulumiddin?. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Islam Terpadu Bustanu Ulumiddin. Subyek ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sementara pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Pemanfaatan pantai cemara di dusun Getem sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP-IT Bustanu Ulumiddin dapat berjalan dengan efektif, karena keadaan siswa mendukung baik dari segi intelektual, mental, minat, dan kemampuan belajar yang dimiliki. Hal tersebut dapat memudahkan untuk menerapkan metode atau cara mengajar dengan efektif dan efisien. 2) Implikasi pemanfaatan pantai cemara di dusun Getem sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP-IT Bustanu Ulumiddin Perubahan siswa sangat terlihat, yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS. Siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, tidak merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran IPS yang hanya

berupa teori, serta memiliki wawasan yang luas. Selain itu, sikap sosial terhadap pengunjung pantai cemara dan masyarakat sekitar pantai cemara juga dapat ditingkatkan.¹⁶

Tabel 2.1

Analisis Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lusiana Prabadani mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Pembelajar IPS Berorientasi Pada Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di SMP Negeri 3 Jekulo Kudus, Tahun 2020	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. 2. Metode penelitian terdahulu dengan penelitian memiliki persamaan yaitu metode kualitatif deskriptif. 3. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan mata pelajaran IPS.	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah guru IPS dan beberapa murid. Sedangkan pada penelitian ini adalah guru IPS, waka kurikulum, siswa, kepala sekolah dan pegawai industri tahu.
2.	Alfin Fairuz Sofarina mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Belajar IPS di MTS Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang Tahun Pelajaran 2021/2022”	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. 2. Metode penelitian terdahulu dengan penelitian memiliki persamaan yaitu metode kualitatif deskriptif.	1. Lokasi penelitian, 2. Konteks penelitian Lingkungan yang digunakan yaitu Situs Seputih 3. Fokus penelitian

¹⁶ Siti Asiyah, “Pemanfaatan Pantai Cemara Di Dusun Getem Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp-It Bustanu Ulumuddin Tahun Pelajaran 2023/2024,” No. Juni (2024).

No	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
		3. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan mata pelajaran IPS.	
3.	Mohammad Rizal Afandi mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Peran Museum Daerah Lumajang Sebagai Sumber Belajar IPS Di Kabupaten Lumajang”2020	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. 2. Metode penelitian terdahulu dengan penelitian memiliki persamaan yaitu metode kualitatif deskriptif. 3. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan mata pelajaran IPS.	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah Kepala Museum daerah Lumajang, Pemandu Museum daerah Luamjang, guru IPS Kab. Lumajang, siswa siswi. Sedangkan pada penelitian ini adalah guru IPS, waka kurikulum, siswa, kepala sekolah dan pegawai industri tahu.
4.	Diana Kholida mahasiswi Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Pemanfaatan Situs Duplang Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalisat Jember” 2024	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. 2. Metode penelitian terdahulu dengan penelitian memiliki persamaan yaitu metode kualitatif deskriptif. 3. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan mata pelajaran IPS.	1. Konteks penelitian lingkungan yang digunakan yaitu Situs Duplang 2. Lokasi penelitian 3. Fokus penelitian

No	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Siti Asiyah mahasiswi Universitas Islam Negeri Jember dengan judul skripsi “Pemanfaatan Pantai Cemara di Dusun Getem Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP-IT Bustanu Ulumuddin Tahun Pelajaran 2023/2024”	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. 2. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan mata pelajaran IPS.	1. Lokasi penelitian 2. Metode penelitian terdahulu menggunakan kualitatif fenomologi sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya dari jenis metode penelitian kualitatif, menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, dan menggunakan mata pelajaran IPS. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dari segi subjek penelitian, lokasi penelitian, konteks penelitian dan fokus penelitian, sehingga penelitian ini layak dilakukan.

B. Kajian Teori

1. Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Hamalik dalam Priyadi, sumber belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) sumber belajar mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, 2)

sumber belajar adalah sistem atau kumpulan materi yang sengaja dibuat atau disediakan untuk mempermudah proses belajar peserta didik (siswa), 3) sumber belajar dapat berupa perangkat lunak yang dikenal sebagai bahan ajar.¹⁷

Menurut Miarso, belajar adalah sebuah aktivitas yang melibatkan pendidikan oleh pengajar atau dilakukan secara mandiri. Sementara itu, belajar bagi siswa adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari berbagai sumber, karena belajar bisa berasal dari mana saja dan jenisnya juga beragam.¹⁸

Dageng menyatakan bahwa sumber belajar bisa berupa objek atau individu yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, yang mencakup segala bentuk sumber yang digunakan oleh pengajar untuk menghasilkan perilaku belajar.¹⁹

Januszewski dan Molenda berargumen bahwa semua sumber (bahan, alat, individu, lingkungan, teknik, dan informasi) yang dapat dimanfaatkan oleh siswa baik secara mandiri maupun secara kolaboratif sebagai sarana serta usaha untuk meningkatkan performa belajar siswa, sesuai dengan pernyataan tersebut, Seels dan Richey menyatakan bahwa segala hal yang

¹⁷ Yona Martin, Maria Montessori, and Desi Nora, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4, no. 3 (2022): 242–46, <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.494>.

¹⁸ Sutomo, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPS*.119

¹⁹ Sutomo.119

mendukung kegiatan belajar seperti konten pembelajaran, suasana belajar, dan sistem pendukung lainnya disebut sebagai sumber belajar.²⁰ Sedangkan menurut Edgar Dale mengemukakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.²¹

Ada dua definisi sumber belajar menurut para ahli, yaitu :

- 1) Sumber belajar didefinisikan oleh AECT (*Association for Education Communication and Technology*) sebagai segala jenis sumber, baik berupa objek maupun manusia, yang dapat digunakan sebagai sumber tunggal atau dalam kombinasi untuk memfasilitasi proses belajar. Definisi ini mencakup pesan, individu, bahan, perangkat, metode, dan lingkungan.

- 2) Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa sumber belajar adalah mencakup segala hal yang terdapat di sekitar proses belajar yang dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi, dapat di simpulkan bahwa sumber belajar sifatnya universal dan luas.

b. Manfaat Sumber Belajar

Dengan mengintegrasikan sumber belajar secara sistematis, kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien

²⁰ Sutomo.119-120

²¹ Rambu Ririnsia Harra Hau Falentina Genoveva Irmira, "Pemanfaatan Sumber Belajar Fisika Di Kelas X1 Ipa-3 Smas St.Jhon Paul 11 Maumere," *Jurnal Kependidikan* no. Pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar (2020): 1–4.

dalam mencapai tujuan instruksional. Karena sumber belajar sebagai elemen krusial dalam proses pendidikan memiliki manfaat yang signifikan.²² Ada beberapa manfaat sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang langsung dan nyata kepada siswa, contohnya: kunjungan ke tempat-tempat seperti museum, kebun binatang, candi, makam para wali, masjid pondok pesantren, dan lain-lain
- 2) Harus dapat menghadirkan sesuatu yang tidak mungkin dilakukan, dikunjungi, atau disaksikan dengan cara langsung dan nyata. Contohnya: peta, gambaran, gambar, video, publikasi dan sejenisnya
- 3) Dapat menambah dan memperluas jangkauan konten yang ada didalam ruang, misalnya: buku tes, foto, film, narasumber, majalah, dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang tepat dan terkini, misalnya: buku bacaan, ensiklopedia, majalah dan lain-lain.
- 5) Dapat membantu menyelesaikan masalah pendidikan (terkait instruksional) baik dalam skala makro (misalnya : pembelajaran jarak jauh melalui modul) maupun pengaturan ruang yang menarik, simalulasi, pemanfaatan film dan OHP

²² Singgih Prihadi, "MANAJEMEN SUMBER BELAJAR : Definisi Dan Keuntungannya," n.d.

- 6) Dapat mendorong untuk berfikir, berperilaku dan berkembang lebih lanjut. Misalnya : buku teks, buku bacaan, film, dan lain-lainnya yang memiliki kemampuan berargumentasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk berpikir, menganalisis, dan berkembang lebih jauh.
- 7) Dapat memberikan suri tauladan yang positif (berakhlak mulia) bagi para mahasiswa.

c. Jenis-jenis Sumber Belajar

Sumber belajar dapat memiliki arti penting bagi siswa dan guru jika sumber tersebut disusun dengan suatu rencana yang memungkinkan seseorang untuk memanfaatkannya sebagai alat belajar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika sumber belajar tidak diorganisir dalam sebuah rencana yang dapat digunakan untuk aktivitas belajar, maka lokasi atau lingkungan sekitarnya, objek, individu, atau buku tidak akan memiliki makna. Sebenarnya, sumber belajar sangat luas tidak hanya terbatas pada media pembelajaran, melainkan segala sesuatu yang dapat diantisipasi mendukung dan dimanfaatkan demi keberhasilan dalam proses belajar bisa dianggap sebagai sumber belajar

Sementara itu, menurut AECT (*Association for Education communications and Technology*) sumber belajar dibedakan menjadi enam macam, yaitu:²³

- 1) Pesan (*message*), adalah informasi yang disampaikan dalam bentuk gagasan, fakta, makna, dan data.
- 2) Manusia (*people*), adalah individu-individu yang berfungsi sebagai penyimpan, pengelola, dan penyalur informasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Bahan media *software* (*materials*), adalah perangkat lunak yang biasanya berisi pesan.
- 4) Peralatan hardware (*device*), adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.
- 5) Teknik (*technique*) adalah langkah-langkah atau prosedur tertentu dalam penggunaan bahan, peralatan, lingkungan, serta orang untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.
- 6) Latar (*setting*), adalah lingkungan dimana pesan itu diterima oleh siswa sebagai peserta didik.

Guru yang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar utama sering kali memiliki pengelolaan pembelajaran

²³ Siti Ulinihayah, "*Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*" (Kediri: CV. Win Media, 2023).10-12

yang mungkin tidak memberikan manfaat praktis bagi kehidupan sehari-hari siswa. Jika materi tersebut dianggap penting, siswa akan kesulitan memahami isi materi dengan jelas, karena penyajian materi hanya berupa tulisan yang harus dihafal. Itulah sebabnya para guru dan siswa perlu memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran lainnya:²⁴

a) Tempat atau Lingkungan

Lingkungan merupakan sumber pembelajaran yang sangat melimpah dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi kurikulum. Terdapat dua tipe lingkungan pembelajaran. Pertama, yaitu tempat yang dirancang khusus untuk kebutuhan belajar seperti perpustakaan, laboratorium, hutan penelitian, ruang internet, serta beberapa lokasi sejenis. Yang kedua adalah lingkungan yang tidak dirancang sebagai sumber pembelajaran, namun keberadaannya dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, contohnya adalah halaman sekolah, taman sekolah, kantin, serta lingkungan sekitar sekolah yang kaya manfaat sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa dan

²⁴ Atikah, *Memberdayakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar* (Semarang: Mutiara Aksara, 2024).49-52

mengembangkan imajinasinya. Lingkungan belajar yang tidak dirancang tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar ini penuh dengan informasi yang bisa dikaitkan dengan materi pembelajaran

b) Orang atau Narasumber

Ilmu pengetahuan tidak bersifat tetap, melainkan dinamis karena terus mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga, pengetahuan yang tertuang dalam buku ajar seiring waktu menjadi tidak sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan terbaru. Contohnya, dalam beberapa masalah tertentu, pengajar tidak mampu memahami semua aspek pembelajaran secara rinci dan mendetail, sehingga diperlukan narasumber lain yang relevan dan mengerti dengan baik tentang bidangnya, seperti polisi, dokter, ilmuwan, hingga satpam di sekitarnya.

c) Objek

Objek adalah benda yang berfungsi sebagai sumber informasi yang akan membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal yang sedang dipelajari.

d) Bahan Cetak dan Non Cetak

Bahan cetak mencakup berbagai informasi tentang materi pelajaran yang disajikan dalam format media cetak seperti buku pendidikan, majalah, surat kabar, dan sejenisnya. Sumber belajar non-cetak adalah berbagai jenis sumber pembelajaran yang disimpan dalam format alat komunikasi elektronik, seperti kaset, video interaktif, komputer, CD, dan sejenisnya.

Terdapat banyak sekali sumber belajar di lingkungan kita yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan proses pembelajaran. Sekali lagi, buku panduan hanyalah salah satu dari berbagai sumber belajar yang tersedia. Oleh karena itu, setiap anak adalah

individu yang berbeda, sehingga siswa diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing. Dengan demikian, diharapkan proses belajar dapat menjadi aktivitas yang benar-benar mengasyikkan.

d. Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai area yang mengelilingi (meliputi). Pengertian lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi suatu wilayah. Jadi, lingkungan mencakup semua yang ada di sekitar

kita, yang memiliki hubungan dan memengaruhi diri kita. Dalam pengertian yang lebih khusus, lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan manusia. Berpengaruh berarti memiliki makna, fungsi, dan peran dalam pertumbuhan serta perkembangan peserta didik.²⁵

Terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, hal ini dapat dilakukan melalui dua cara: pertama, dengan membawa sumber-sumber dari masyarakat atau lingkungan ke dalam kelas, dan kedua, dengan mengajak peserta didik ke lingkungan tersebut. Tentu saja, setiap cara tersebut dapat dilaksanakan dengan pendekatan, metode, teknik, serta bahan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Lingkungan sebagai sarana belajar dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah serta untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, di antaranya.²⁶

a) Lingkungan menawarkan berbagai hal yang bisa dipelajari oleh siswa. Jumlah sumber belajar yang ada di lingkungan ini tidak terbatas, meskipun biasanya tidak dirancang khusus untuk tujuan pendidikan. Sumber pembelajaran lingkungan

²⁵ Zainal Arifin Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, *Pendekatan Dalam Proses Mengajar* (Bandung: Remaja karya, 2004).

²⁶ Mardhotillah Nachrawie, "Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu," *Jurnal Socius* 6, no. 02 (2017): 182–208, <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3469>.

ini akan semakin menambah wawasan dan pengetahuan siswa karena mereka belajar tanpa terikat oleh empat dinding kelas. Di samping itu, kebenarannya lebih tepat, karena siswa dapat merasakan secara langsung dan memaksimalkan potensi indra mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan tersebut.

b) Pemanfaatan lingkungan memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih berarti (*meaningfull learning*) karena siswa dihadapkan pada keadaan dan situasi yang sesungguhnya. Hal ini akan memenuhi prinsip konkret dalam belajar sebagai salah satu prinsip pendidikan bagi peserta didik.

c) Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai atau aspek-aspek kehidupan yang terdapat di sekitarnya. Kesadaran mengenai vitalnya lingkungan dalam hidup dapat mulai ditanamkan kepada para siswa, sehingga saat mereka dewasa, kesadaran itu dapat tetap terjaga.

d) Pemanfaatan lingkungan dapat menarik perhatian peserta didik. Kegiatan belajar bisa jadi lebih menarik bagi siswa karena lingkungan menawarkan berbagai sumber belajar yang beragam dan banyak pilihan. Kecintaan terhadap belajar adalah modal utama yang sangat penting dalam

menyiapkan masyarakat belajar dan sumber daya manusia di masa depan.

- e) Pemanfaatan lingkungan mendorong peningkatan aktivitas belajar peserta didik (*learning activities*) penerapan berbagai cara atau metode ini adalah suatu keharusan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam dunia pendidikan.

Sangat banyak nilai dan keuntungan yang bisa diperoleh dari lingkungan sebagai sumber pembelajaran dalam pendidikan, bahkan hampir semua tema aktivitas dapat dipelajari dari lingkungan. Namun, diperlukan kreativitas dan semangat inovatif dari para pendidik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran. Lingkungan adalah sumber pembelajaran yang melimpah

dan menarik bagi para siswa. Setiap lingkungan dapat menjadi lokasi yang menyenangkan bagi para peserta didik.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berpijak pada pemikiran mengenai 4 pilar belajar yang dikemukakan UNESCO yaitu :²⁷

- 1) *Learning to know*, yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai cara menemukan

²⁷ Deddy Yusuf Yudharta Cindy Priscilla, "Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 69–74, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.258>.

pengetahuan dan tidak hanya sekedar menerima pengetahuan.

2) *Learning to do*, yaitu memberdayakan siswa agar dapat melakukan tindakan untuk memperkaya pengalaman belajarnya, meningkatkan interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial budaya, sehingga siswa dapat membangun pemahaman dan pengetahuan tentang dunia di sekitar.

3) *Learning to life together*, yaitu dengan menyiapkan kemampuan siswa agar dapat hidup berdampingan dengan orang lain yang berbeda dengan semangat toleransi dan saling memahami.

4) *Learning to be*, yaitu keberhasilan yang dicapai dari tiga pilar belajar di atas.

Keberhasilan dalam pembelajaran untuk mencapai tahap *learning to be* memerlukan dukungan dari pilar pertama, kedua, dan ketiga yaitu: *Learning to know*, *Learning to do*, dan *Learning to live together*. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mencari informasi dan menemukan pengetahuan, mampu menyelesaikan masalah, serta dapat bekerja sama, saling menghormati, dan toleran terhadap perbedaan.

Salah satu elemen dari empat pilar itu, yaitu *learning to do* dalam mengembangkan keterampilan siswa, sehingga guru bisa memanfaatkan lingkungan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan siswa tentang sekitar mereka. Dengan memanfaatkan lingkungan, siswa dapat mendapatkan lebih banyak pengalaman. Dalam penggunaan lingkungan itu, guru dapat mengalihkan aktivitas yang biasanya dilakukan di dalam kelas ke area terbuka. Namun jika guru menyampaikan cerita tersebut di dalam kelas, suasana yang muncul di dalam kelas tidak akan sealamiah jika guru mengajak siswa untuk memanfaatkan lingkungan.

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan akan meningkatkan keseimbangan dalam proses belajar. Artinya pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas; dalam konteks ini, lingkungan sebagai sumber belajar berperan besar dalam perkembangan keterampilan sosial, budaya, emosional, dan intelektual.

2. Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar yaitu usaha guru untuk memilih sumber belajar yang tepat bagi siswa.

Dengan memanfaatkan industri tahu, peserta didik dapat memahami konsep-konsep IPS dengan cara yang kontekstual. Model pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi di dalam kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk menerapkannya di kehidupan mereka.²⁸

a. Pengertian Industri Tahu

Industri tahu adalah salah satu jenis usaha yang berfokus pada pengolahan makanan berbahan dasar kedelai. Rata-rata industri tahu berkembang di sektor rumah tangga, sehingga disebut sebagai Industri Rumah Tangga (IRT) dalam pembuatan

tahu. Alat produksi yang dipakai bersifat manual hingga setengah otomatis.²⁹

Menurut Djayanti industri tahu merupakan industri skala kecil yang memproduksi makanan yang berbasis kedelai.

Kawasan industri tahu umumnya beralokasi di daerah

²⁸ Christofel Agner Sipayang Damayanti Nababan, "PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL)," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 829.

²⁹ Asriani Dhian Herdiansyah, Reza, Sakir, "Kajian Proses Pengolahan Tahu: Studi Kasus Industri Tahu Di Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna," *Agritech : Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 24, no. 2 (2022): 231, <https://doi.org/10.30595/agritech.v24i2.13375>.

pemukiman penduduk yang biasanya dikelola oleh satu keluarga.

Industri tahu termasuk dalam sektor industri non-formal yang mudah diakses oleh para pekerja dari desa. Meskipun tidak membutuhkan pendidikan tinggi, pekerjaan di sektor ini menuntut keterampilan dan kejujuran. Peran penting dimainkan oleh industri di wilayah pedesaan dalam menghasilkan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, industri kecil seperti industri tahu memegang fungsi strategis dan turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan kemajuan pembangunan, pertumbuhan dan perkembangan terus dialami oleh industri kecil. Tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan industri nasional, keberadaan serta kontribusi sektor industri kecil dan kerajinan telah lebih dahulu hadir dibandingkan dengan industri modern yang ada saat ini.³⁰

Pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar yaitu usaha guru dalam memilih sumber belajar yang tepat bagi siswa. Dengan memanfaatkan industri tahu, siswa dapat memahami konsep-konsep IPS dalam konteks yang nyata. Wina Sanjaya

³⁰ Ulen Bangun, "Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.," *Jurnal Wahana Inovasi* 10 (2021): 1.

menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah strategi yang melibatkan siswa secara aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, aktivitas pembelajaran sebaiknya dipilih dan dirancang untuk mendorong serta melatih peserta didik dalam mencari ilmu di mana pun berada, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di masyarakat dan dalam keluarga. Pembelajaran semacam ini sejalan dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang fokus pada proses partisipasi siswa untuk mengeksplorasi materi, mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan kemudian menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.³¹

Nadawidjaya juga menjelaskan dalam pembelajaran kontekstual tentang tugas guru bahwa bukan apa yang dikatakan guru, tetapi untuk mendorong siswa menemukan sesuatu (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran. Siswa benar-benar menemukan apa yang telah mereka alami dan belajar untuk membangun kembali diri mereka sendiri. Oleh karena itu, siswa menjadi lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran konteks mempromosikan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah sistem pendidikan dan pembelajaran

³¹ Irtifa'an Khoiri EE. Junaedi Sastradiharja, Siskandar, "Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran PAI Dan Implementasinya Di SMP Islam Asyasyakirin Pinang Kota Tangerang" 10, no. 1 (2020): 55–78.

yang menekankan aktivitas fisik, mental, intelektual, dan emosional siswa untuk mencapai hasil pembelajaran dalam bentuk kombinasi aspek kognitif, emosional dan psikomotor. Paradigma baru mengharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran mereka, menjadi lebih aktif dalam diskusi, untuk mengkomunikasikan ide-ide, untuk merangkul ide-ide dari orang lain, untuk menjadi lebih percaya diri.³²

b. Aktivitas Ekonomi dalam Industri Tahu

1) Produksi

Manusia senantiasa berupaya memenuhi kebutuhannya melalui penggunaan produk dan layanan sebagai alat pemenuhan kebutuhan tersebut. Produk dan layanan tidak selalu tersedia, tetapi mereka perlu berusaha dengan korban

tertentu. Sama seperti Anda ingin membuat kursi, Anda membutuhkan kayu di tempat di mana Anda dapat menyimpannya di hutan. Jika Anda ingin membuat pakaian, Anda juga membutuhkan benang dan kain yang dapat dibuat dari benang. Seluruh aktivitas disebut aktivitas produksi. Produksi adalah aktivitas apa pun yang mengharuskan Anda untuk menambah atau membuat nilai untuk suatu objek. Aktor yang bekerja pada kegiatan produksi disebut produsen. Sampai saat itu, produk yang diproduksi disebut

³²

EE. Junaedi Sastradiharja, Siskandar.57-78

produk. Kegiatan yang digunakan tanpa mengubah bentuk suatu objek disebut generasi layanan. Di sisi lain, kegiatan untuk meningkatkan penggunaan objek disebut produksi produk dengan mengubah sifat dan bentuknya. Secara harfiah, tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun dalam praktiknya, produksi kini dilakukan dengan berbagai tujuan yang lebih kompleks. Produksi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan manusia menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek menjanjikan. Manusia memerlukan berbagai cara untuk menjalani kehidupan dengan layak. Produk-produk kesehatan dan kebersihan diciptakan untuk membantu individu merasa nyaman dalam hidup mereka tanpa harus melakukan perubahan besar terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.³³

2) Distribusi

Penjualan merupakan salah satu komponen dari kegiatan pemasaran. Aktivitas ini dapat diartikan sebagai upaya pemasaran yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen, dengan mempertimbangkan kesesuaian jenis,

³³ Nasobi Niki Kusuma Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*, ed. Depict Pristine Adi, 2021st ed. (Komojoyo Press (Anggota IKAPI), n.d.).113

jumlah, harga, lokasi, serta waktu penggunaannya. Menurut Winardi, yang dikutip dalam buku *Konsep Dasar IPS*, distribusi adalah rangkaian perantara yang saling berkaitan erat dalam proses penyaluran produk kepada konsumen atau pembeli. Sedangkan menurut Philip Kotler dikutip dalam buku *Konsep Dasar IPS*, distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa untuk dipakai atau dikonsumsi oleh para konsumen (pembeli). Oleh karena itu untuk menyampaikan barang-barang dari produsen ke konsumen kegiatan distribusi sangat penting. Tanpa adanya distribusi, barang-barang yang dihasilkan tidak akan sampai ke konsumen. Dengan demikian fungsi distribusi adalah :

- a) Menyalurkan barang-barang dari produsen ke konsumen.
- b) Membantu mempercepat pemasaran sehingga produsen dapat dengan cepat menjual produk yang diproduksi kepada konsumen. Distribusi yang lancar memudahkan produk konsumen untuk tiba, memungkinkan konsumen untuk menggunakan produk yang mereka butuhkan segera, dan harga produk masih normal, tetapi distribusi yang lebih rendah dapat mempengaruhi ketidaksesuaian produk, yang mengarah pada kenaikan harga produk.³⁴

³⁴ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad.128-129

3) Konsumsi

Konsumsi merupakan tindakan manusia dalam memilih dan menentukan jumlah barang serta jasa yang digunakan dan dibeli dalam berbagai kondisi, yang pada akhirnya menimbulkan permintaan di pasar. Individu yang menggunakan atau memanfaatkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen disebut sebagai konsumen. Sebagai makhluk hidup, manusia senantiasa memiliki beragam kebutuhan dalam menjalani kehidupannya. Kebutuhan sendiri merupakan hasrat manusia terhadap berbagai barang dan jasa yang harus dipenuhi melalui sarana dan prasarana yang tersedia guna mencapai kesejahteraan.³⁵

c. **Potensi Edukatif dalam Industri Tahu**

Industri Tahu memiliki potensi edukatif yang cukup besar, mulai dari proses produksi sebagai bahan pembelajaran yang praktis, hingga pemanfaatan limbah dan inovasi teknologi dalam industri tersebut. Potensi ini bisa dikemas dalam bentuk workshop, kunjungan sekolah, hingga materi pembelajaran online.

1) **Sarana memahami Konsep Ekonomi secara Nyata**

Memahami konsep secara nyata dalam pembelajaran bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti :

³⁵ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad.142-143

kunjungan ke industri tahu. Pembelajaran ke Industri Tahu sebagai contoh yang nyata untuk memahami konsep ekonomi seperti distribusi, konsumsi dan produksi. Produksi Tahu melibatkan input seperti kedelai, air, tenaga kerja, yang dikonversi menjadi output (tahu). Distribusi tahu ke pasar, pedagang, dan konsumen menunjukkan konsep pasar dan permintaan. Industri Tahu ini dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui rantai pasok dan investasi. Dari pembelajaran Industri Tahu siswa dapat memahami konsep ekonomi secara jelas dan aplikasinya dalam industri tahu, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menganalisis masalah ekonomi dan mencari solusi yang tepat.³⁶

2) Menumbuhkan kesadaran nilai-nilai Kewirausahaan

Nilai kewirausahaan merupakan prasyarat yang terkait dengan perilaku kewirausahaan. Nilai-nilai tersebut terdiri atas kreativitas, catatan risiko, inovasi, orientasi kinerja, ambisi, dan kemandirian. Nilai dalam mengelola bisnis termasuk pertimbangan untuk mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih

³⁶ Dwi Yuntari Vivi Wahyuni, Elok Faiqotul Himmah, "MEDIA EDUKASI BERBASIS PERTANIAN INDUSTRIAL MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI KEGIATAN EKONOMI," *The Definitive Shakespeare Companion: Overviews, Documents, and Analysis: Volume 1-4* 1, no. 2 (2017): 105–52.

dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan.

Nilai dapat menjadi dasar untuk memahami sikap, motivasi dan nilai-nilai, dan dapat memengaruhi persepsi perilaku dalam pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, nilai sangat penting untuk mengelola perilaku organisasi. Sumber yang terobsesi dengan bisnis kecil dan menengah adalah nilai karakter wirausaha, yaitu nilai-nilai karakter yang unik bagi mereka yang juga menjadi pemimpin perusahaan. Nilai yang umumnya diasumsikan ketika perusahaan dikelola adalah nilai seorang pengusaha. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai fondasi dan sumber daya untuk menemukan peluang untuk

sukses. Proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang dengan kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu mereka yang memiliki jiwa wirausaha, sikap dan tindakan dengan karakteristik: Indikator yang kredibel dapat dipercaya, optimis, setia, disiplin dan bertanggung jawab. Dengan inisiatif, indikator dipenuhi dengan energi, tindakan yang terampil dan aktif. Dalam motif yang baik, indikator terdiri dari wawasan tentang arah hasil dan masa depan. Jika Anda memiliki kepemimpinan, sulit untuk berani melakukan

sesuatu yang berbeda, ambil risiko dengan perhitungan yang dapat dipercaya dan lengkap.³⁷



³⁷ Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2020): 117, <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan padanan dari istilah *Social Studies*. Istilah ini merujuk pada kumpulan ilmu-ilmu sosial yang telah disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Ilmu ini mencakup berbagai disiplin seperti sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat, yang dipilih dan disesuaikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.³⁸

Banyak ahli di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau *Social Studies* telah mengemukakan berbagai definisi mengenai IPS. Berikut pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli:³⁹

- a. Menurut Soemantri, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bentuk penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial yang dirancang untuk diajarkan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan atas. Penyederhanaan ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kompleksitas ilmu sosial yang biasa dipelajari di perguruan tinggi dengan tingkat kematangan berpikir peserta didik pada jenjang pendidikan yang lebih rendah.
- b. Menurut Moeljono Cokrodikardjo, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pengembangan pendekatan interdisipliner dari

³⁸ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*.1

³⁹ Meli Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)," *Aksara: Jurnal Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

berbagai cabang ilmu sosial. Studi sosial ini mengintegrasikan disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, kebudayaan, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, serta ekologi manusia. Seluruhnya dirancang untuk keperluan pendidikan melalui penyederhanaan materi dan tujuan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Sementara itu, berbagai definisi mengenai pendidikan IPS juga telah diutarakan oleh banyak para ahli, yakni:⁴⁰

1. Menurut Sapriya, bahwa Pendidikan IPS adalah kegiatan inti manusia yang disusun dan disajikan secara ilmiah, pedagogis, dan psikologis untuk tujuan pendidikan, serta penyederhanaan atau adaptasi subjek ilmu sosial dan humaniora.
2. Menurut Somantri, Pendidikan IPS adalah proses penyederhanaan yang meliputi pemilihan, penyesuaian, dan pengubahan disiplin ilmu sosial akademik, yang disusun serta disajikan secara ilmiah dan sesuai dengan prinsip psikologis-pedagogis. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan pada Pancasila.

Oleh karena itu, studi sosial merupakan mata pelajaran ilmu sosial, dan bobot serta cakupannya disesuaikan dengan setiap jenjang pendidikan. Studi sosial diajarkan baik di pendidikan dasar maupun

⁴⁰ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*.

pendidikan tinggi, dengan menekankan aspek praktis dalam meneliti, menganalisis, dan mengevaluasi masalah dan gejala sosial masyarakat, bukan aspek teoritis sains.

Sebagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, ilmu sosial pada dasarnya merupakan suatu kesatuan terpadu yang melibatkan penyederhanaan, penyesuaian, pemilihan, dan pengubahan konsep serta keterampilan dari bidang sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Keseluruhan proses ini disusun secara sistematis dengan pendekatan ilmiah dan psikologis demi mencapai tujuan pendidikan. Antropologi, geografi, sejarah, dan mata pelajaran sosial lainnya saling terkait erat. Sejarah memberi tahu kita tentang hal-hal yang terjadi di berbagai era. Geografi menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang wilayah. Di sisi lain, antropologi dikaitkan dengan budaya, teknologi, organisasi politik, aktivitas ekonomi, struktur sosial, nilai, dan kepercayaan.⁴¹

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Pola pikir religius, kejujuran, demokrasi, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, gemar membaca, kemauan belajar, rasa ingin tahu yang tinggi, kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan, peran aktif dalam pengembangan kehidupan sosial budaya, serta komunikasi yang efektif merupakan tujuan dari mata

⁴¹ Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)."64

pelajaran IPS. Seperti halnya mata pelajaran lain yang merupakan bagian dari tema terpadu, mata pelajaran IPS terbagi dalam beberapa subtema yang masing-masing memiliki sejumlah kegiatan pembelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki satu indikator dalam subtema tersebut.⁴²

Selain menawarkan berbagai sumber daya untuk membantu mereka menempuh pendidikan lebih lanjut, pendidikan ilmu sosial berupaya mendidik dan membekali siswa dengan keterampilan dasar sehingga mereka dapat tumbuh sebagai individu berdasarkan lingkungan, bakat, minat, dan kemampuan mereka. Salah satu disiplin ilmu yang ditawarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah disebut ilmu sosial. Mata kuliah terpadu yang menggabungkan studi sejarah, geografi, ekonomi, dan bidang ilmu sosial lainnya disebut ilmu sosial. Realitas dan fenomena sosial berfungsi sebagai dasar untuk perumusan ilmu sosial.⁴³

Tujuan dari mata pelajaran IPS, sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengenai standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah, antara lain:⁴⁴

⁴² Yona Wahyuningsih Nofi Anggraeni, Tin Rustini, "Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 8, no. 1 (2022): 84–90, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>.

⁴³ Winda Arum Anggraeni Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, "HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMVELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR," *Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>.

⁴⁴ "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006."

- a. Siswa dapat mengidentifikasi gagasan tentang lingkungan dan kehidupan masyarakat.
- b. Memiliki kemampuan dasar dalam pemecahan masalah, rasa ingin tahu, investigasi, pemikiran logis dan kritis, keterampilan sosial, dan kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Mampu berinteraksi, berkolaborasi, dan bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam masyarakat yang beragam.

Tujuan pendidikan ilmu sosial adalah untuk membantu siswa memahami berbagai konsep dan membantu mereka mengembangkan dan mengasah sikap, keyakinan, moral, dan kemampuan mereka berdasarkan konsep yang mereka miliki saat ini. Ilmu sosial mencakup konsep-konsep berikut bagi siswa: interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai-nilai yang adil dan setara, kelangkaan, kekhususan, budaya, dan nasionalisme.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki ciri khas khusus yang membedakannya dari mata pelajaran lainnya. Menurut Yulia Siska

yang dikutip dalam buku Konsep Dasar IPS, menyatakan karakteristik yang menjadi ciri pembelajaran IPS yaitu:⁴⁵

- a. Materi pembelajaran akan lebih fokus pada minat siswa, isu-isu sosial, keterampilan berpikir, serta pelestarian dan pemanfaatan lingkungan alam.
 - b. Menunjukkan berbagai aktifitas dasar manusia.
 - c. Pelaksanaan kurikulum IPS dapat dilakukan dengan pendekatan terpadu (*integrated*), terkait (*correlated*), maupun terpisah (*separated*).
 - d. Struktur materi pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanistik, maupun struktural.
 - e. Kelas pembelajaran IPS akan dijadikan sebagai laboratorium demokrasi.
 - f. Penilaian pembelajaran IPS mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan mengembangkan *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
 - g. Sosiologi dan disiplin ilmu sosial lainnya turut mendukung pelaksanaan program pembelajaran IPS. Demikian juga dengan ilmu pengetahuan, teknologi, matematika, serta agama.
- Geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, serta bidang humaniora, pendidikan, dan agama

⁴⁵ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*.8

semuanya termasuk dalam komponen ilmu sosial. Kerangka ilmiah yang melibatkan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan isu atau tema utama yang menjadi sumber keterampilan dasar dan pokok dalam ilmu sosial.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Berdasarkan tujuan IPS yang telah dijelaskan sebelumnya, pengembangan tujuan tersebut memerlukan cakupan keilmuan tertentu agar pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik. Arnie Fajar, yang dikutip dalam buku *Konsep Dasar IPS*, menguraikan beberapa ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTS yang dapat dipelajari oleh peserta didik, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- a. Struktur Sosial dan Budaya
- b. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- c. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- d. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- e. Sistem Berbangsa dan Bernegara.

Sardiyo dalam Rasimin yang dikutip dalam buku *Konsep Dasar IPS* menjelaskan "Kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat" menjelaskan ruang lingkup studi sosial. Studi yang berkonsentrasi pada aktivitas eksistensi manusia disebut sebagai studi sosial. Studi studi sosial berfokus pada banyak aspek manusia dalam kehidupan sosial mereka. Dari

⁴⁶ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad.5

perspektif waktu, yang meliputi masa lalu, sekarang, dan masa depan, aktivitas manusia diamati. Tindakan manusia yang berkaitan dengan bagaimana mereka berhubungan dan berinteraksi dengan elemen geografis atau spasial. Tindakan sosial manusia di bidang produksi, distribusi, dan arus konsumsi membantu orang memenuhi semua kebutuhan mereka. Selanjutnya, dipelajari bagaimana manusia menciptakan sistem norma sosial untuk menjaga keberlanjutan pola interaksi sosial serta cara mereka mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan.⁴⁷

5. Materi Kegiatan Ekonomi

Pada kurikulum merdeka, pembelajaran IPS di tingkat SMP dengan menekankan pendekatan kontekstual yang bertumpu pada lingkungan sekitar siswa. Salah satu topik pentingnya ialah Kegiatan Ekonomi, yang bertujuan memperkenalkan pada kejadian-kejadian kehidupan nyata di lingkungan mereka sendiri. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap kegiatan ekonomi, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap daerah asal.⁴⁸ Industri Tahu merupakan sumber belajar yang sangat relevan dalam mendukung pembelajaran Kegiatan Ekonomi. Industri Tahu ini mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

⁴⁷ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad.6

⁴⁸ Muhammad Fuad Rahmanis Rahman, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR" 1 (2023): 75–80.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini, ditinjau dari jenis datanya, adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivisme* dan bertujuan untuk memahami kondisi objek secara alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara terpadu melalui triangulasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan fokus utama hasil penelitian adalah pada pemaknaan, bukan pada generalisasi.⁴⁹

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami keadaan dan memberikan gambaran suatu hal dengan menjelaskan secara rinci sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS dalam kegiatan ekonomi di SMP Negeri 1 Tamanan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dijadikan

⁴⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 2024th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

tempat pada rencana penelitian ini ialah SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso yang terletak di Jl. Maesan, Tamanan Timur, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, kode pos 68263. Pemilihan lokasi ini dikarenakan belum adanya penelitian mengenai pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar, khususnya dalam pembelajaran IPS.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian ini di antaranya :

1. SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso sebagai lembaga pelopor pertama dalam hal pemanfaatan industri tahu.
2. Lingkungan di sekitar SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso sebagai sentra industri tahu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan proses bagi peneliti dalam menentukan informan yang cocok untuk dijadikan subjek dalam menggali sebuah informasi berupa data-data yang diperlukan bagi peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dengan menentukan informan melalui pertimbangan khusus, mana informan yang cocok dalam memahami sebuah masalah di dalam penelitian, kemudian lanjut tahap wawancara agar peneliti memperoleh sumber data yang akurat, tepat, dan maksimal.

Adapun usaha peneliti dalam memperoleh data-data, dengan menentukan subjek yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Guru mata pelajaran Ilmu Penegetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Ibu Tri Pradyahwati,SE
- b. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Atika Zahra Hafisah Maulia, Bahtiar Fahmi Kurniawan, Dian Fatimatus Zahro, Kamiela Hikmatul Aula, Rofiqoh Afika Aprilia
- c. Kepala sekolah / Kurikulum SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Muchammad Safi'I, S.Pd, Okta Mariana, S.Pd
- d. Pemilik Industri Tahu Pak Dani

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian, karena data merupakan elemen utama dari sebuah penelitian. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi kriteria yang dibutuhkan.⁵⁰ Dalam rencana penelitian ini, teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada suatu objek menggunakan seluruh indera. Dalam penelitian ini, digunakan observasi non-partisipatif, yaitu metode di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diamati.

⁵⁰ Sugiyono.224

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS di SMP Negeri 1 Tamanan.

Adapun narasumber yang akan kami wawancarai yaitu :

- a. Kepala sekolah/waka kurikulum SMP Negeri 1 Tamanan
- b. Guru IPS SMP Negeri 1 Tamanan
- c. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan
- d. Pemilik Industri Tahu

Dalam Teknik wawancara ini, peneliti akan menggunakan wawancara langsung dalam implementasinya, wawancara nantinya akan berlangsung secara langsung atau tatap muka dengan informan (*face to face*). Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Sebagai pengumpul data, peneliti telah menentukan secara jelas informasi yang ingin diperoleh melalui wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Profil SMP Negeri 1 Tamanan
- b. Tujuan, Visi dan Misi
- c. Data nama guru dan staf di SMP Negeri 1 Tamanan
- d. Data nama siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan

- e. Silabus
- f. Modul Ajar
- g. Hasil kerja siswa

E. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi diolah dan disusun secara sistematis dalam proses analisis data. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi unit-unit informasi, menyusun pola, melakukan sintesis, serta memilih data yang relevan untuk ditelaah. Seluruh langkah ini dilakukan agar kesimpulan yang ditarik dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain.⁵¹

Pada penelitian kualitatif, peneliti menganalisis data secara bersamaan dengan proses pengumpulan data serta setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Tanggapan dari informan mulai dianalisis oleh peneliti saat wawancara berlangsung. Jika analisis awal menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan belum memadai, maka pertanyaan lanjutan akan diajukan oleh peneliti hingga diperoleh data yang dianggap valid dan dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam buku karya Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga prosesnya selesai dan

⁵¹ SUGIYONO, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2023).129

data yang diperoleh mencapai kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵²

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah salah satu tahapan dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak relevan, sehingga hanya data yang penting dan bermakna yang dipertahankan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Karena data yang diperoleh sangat banyak dan kompleks, maka data perlu direduksi agar dapat dipilah sesuai dengan relevansinya terhadap tujuan utama penelitian.

2. *Data Display* (Display Data)

Penyajian data, atau yang dikenal sebagai display data, merupakan salah satu langkah dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan data secara sistematis agar informasi yang disajikan mudah dipahami. Dengan begitu, penarikan kesimpulan menjadi lebih mudah dilakukan. Data kualitatif disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi teks (misalnya catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Melalui tahapan ini, peneliti dapat menyusun data secara terstruktur dan membentuk pola hubungan yang jelas untuk mempermudah pemahaman dan proses analisis.

⁵² SUGIYONO.132-133

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada tahap ini, peneliti mengkaji hasil reduksi data dengan tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Dari data yang telah dikumpulkan, makna diidentifikasi dengan menelaah hubungan, kesamaan, dan perbedaan yang muncul, sehingga dapat disusun kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dari setiap temuan dalam penelitian, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Teknik ini digunakan guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengombinasikan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia.⁵³ Triangulasi sumber dan triangulasi teknik dimanfaatkan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik yang sama sebagai bentuk triangulasi sumber, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti terhadap satu sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan untuk menggali informasi

⁵³ SUGIYONO.125

dari sumber data yang sama.⁵⁴ Untuk menguji data mengenai pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi, wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan informan yang telah ditentukan, kemudian data yang diberikan oleh informan akan dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh peneliti agar tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian berjalan dengan lancar. Berikut prosedur yang akan dilakukan pada saat kegiatan penelitian :

1. Tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti

a. Rancangan penelitian yang di susun peneliti

Penelitian ini berawal dari sebuah permasalahan yang timbul dalam peristiwa nyata yang bisa diamati. Permasalahan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan judul penelitian dan disusun ke dalam matriks penelitian, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Pemilihan lokasi penelitian

Saat merancang penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Pada studi ini, lokasi penelitian dipilih terlebih dahulu di SMP Negeri 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso.

⁵⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.241

c. Melakukan izin penelitian

Karena studi ini dilakukan secara resmi di tempat formal, peneliti harus memperoleh izin dari pihak sekolah agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan, seperti pedoman wawancara, alat observasi, dokumentasi, serta buku catatan.

2. Tahap lapangan adalah tahap di mana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menerapkan beberapa teknik yang telah direncanakan sebelumnya, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Memahami latar belakang penelitian
2. Memasuki lokasi penelitian
3. Mengumpulkan data
4. Melengkapi data yang masih kurang lengkap

3. Tahap analisis data adalah proses di mana seluruh data yang telah dikumpulkan selama kegiatan lapangan dihimpun dan dianalisis, kemudian hasil analisis tersebut disusun dan dijabarkan dalam bentuk laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

1. Identitas SMP Negeri 1 Tamanan⁵⁵

- a. Nama Sekolah : UPTD SPF SMP Negeri 1 Tamanan
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20521804
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jalan Maesan
- f. RT/RW : 0/0
- g. Dusun :
- h. Desa/ Kelurahan : Tamanan
- i. Kecamatan : Kec. Tamanan
- j. Kabupaten : Bondowoso
- k. Provinsi : Jawa Timur
- l. Kode Pos : 68263
- m. Lokasi Geografi : Lintang -8.0216⁰ Bujur 113.8154⁰
- n. Akreditasi : A
- o. Nomor Telepon : 0332426056

⁵⁵ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2025

p. Email : mailto:smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tamanan⁵⁶

a. Visi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

SMP Negeri 1 Tamanan adalah sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Untuk itu, SMP Negeri 1 Tamanan menetapkan visi : **“Terbentuknya generasi yang berprestasi, berwawasan IMTAQ dan IPTEK dalam lingkungan sekolah yang nyaman, asri dan sehat”**

Indikator pencapaian visi SMP Negeri 1 Tamanan adalah :

- 1) Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi, komperatif, beriman dan bertaqwa.
- 2) Terwujudnya dokumen kurikulum yang lengkap.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang PAIKEM.
- 4) Terwujudnya sara prasarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 5) Terwujudnya standar penilaian akademik dan non akademik yang variatif.
- 6) Terwujudnya lingkungan yang nyaman, indah, rindang, bersih, serta kondusif untuk belajar.
- 7) Terwujudnya pendidikan karakter, budaya bangsa dan kewirausahaan.

⁵⁶ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2025

b. Misi Satuan Pendidikan

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan potensi yang dimiliki agar berprestasi tinggi secara intensif sekaligus penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut serta berwawasan lingkungan dengan menerapkan manajemen partipatif seluruh warga sekolah.

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun 2024/2025 berjumlah sebagai berikut :⁵⁷

Table 4.1

Jumlah Data Siswa

Tingkat Pendidikan	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas VII	137	Kurikulum Merdeka
Kelas VIII	106	Kurikulum Merdeka
Kelas IX	129	K13

Data daftatr di atas Kurikulum di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso pada tabel di atas bahwasannya kelas VII di SMp Negeri 1 Tamanan Bondowoso memakai Kurikulum Merdeka.

⁵⁷ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2025

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

Tahun Ajaran 2024/2025 secara lengkap sebagai berikut :⁵⁸

Tabel 4.2

Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Muchammad Safi'i	196710231991031003	Kepala Sekolah
2	Agus Kurniawan	-	Petugas Keamanan
3	Ahmad Sukemi	106906251994031008	Guru Mapel
4	Bintana Alin H	-	Guru Mapel
5	Didik Mulyono	197108061997031009	Guru Mapel
6	Erlin Widyastutik	197612142007012008	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Faisol Ahmad	-	Guru Mapel
8	Fifi Cahya R	-	Guru BK
9	Hosnanto	198007122014101002	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Ida Yunita Sari	-	Tenaga Administrasi Sekolah
11	Intan Amalia B	-	Tenaga Administrasi Sekolah
12	Luthfi Aini	-	Tenaga Administrasi Sekolah
13	Misyono	-	Office Boy
14	Mutmainnah	196307171991032008	Guru Mapel
15	Nur Umamah	1975042620070120015	Guru Mapel
16	Okta Mariana	196810102005012013	Guru Mapel
17	Rina Agustiani	-	Tenaga Administrasi Sekolah
18	Ruli Sofyan W	-	Guru Mapel

⁵⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2025

No	Nama	NIP	Jabatan
19	Samlandianto	19765122008011021	Guru Mapel
20	Sri Wahyuningsih	197804242014102002	Guru Mapel
21	Suhaimiriyanto	197807062009021003	Guru TIK
22	Susriningsih	197208282008012017	Guru Mapel
23	Suswanti	-	Guru Mapel
24	Sutrisno	196406151985121003	Guru Mapel
25	Tohariyanto	196908061007011030	Office Boy
26	Tomo	-	Penjaga Sekolah
27	Tri Arsih Agustini	-	Tenaga Administrasi Sekolah
28	Tri Pradyahwati	197907152008012021	Guru Mapel
29	Wardatul Hasanah	-	Guru Mapel
30	Yudi Utomo	198306012010011025	Guru Mapel
31	Yulia Sutriyanawati	197706212009012002	Tenaga Administrasi Sekolah
32	Yulianto	197607082008011015	Guru Mapel
33	Endang Sri Mawarti	196605052005012007	Guru Mapel

Data daftar nama guru SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso pada tabel diatas, adapun guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII B yaitu Ibu Tri Pradyahwati, S.E.

B. Penyajian Data dan Analisis

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menemukan data tentang pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data tersebut dipaparkan dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana proses perencanaan

pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan 2) Bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan, dan 3) Bagaimana proses evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS

Sebelum membahas tentang perencanaan dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan, peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang pengertian perencanaan itu sendiri. Perencanaan atau yang biasa disebut dengan persiapan merupakan serangkaian tindakan yang digunakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Apabila ada perencanaan yang matang, maka suatu tujuan akan berhasil dicapai.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekonomi menggunakan Industri Tahu, guru mata pelajaran IPS kelas VII B SMP Negeri 1 Tamanan telah menyusun “Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)” dan “Modul Ajar”. Dalam Modul Ajar tersebut guru telah mengkaji lebih dalam tentang: Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP). ATP merupakan penjabaran dari CP dan TP ke dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan logis, mulai

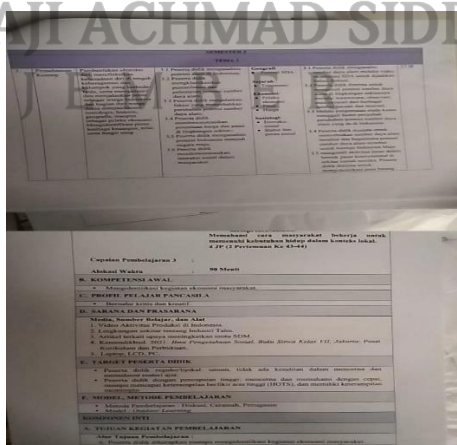
dari tahap awal sampai dengan tahap akhir pembelajaran. Modul Ajar meliputi materi, kegiatan, dan indikator pencapaian kompetensi.

Sedangkan pada modul ajar terdapat indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, metode ajar, kegiatan ajar, sumber ajar dan penilaian. Untuk modul ajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tamanan disusun secara individual oleh guru mata pelajaran IPS. Namun, materi yang akan dibahas telah ditentukan pada saat MGMP yang dilaksanakan pada setiap awal tahun ajaran dan awal semester.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Pradyahwati sebagai berikut:⁵⁹

“Kalau untuk modul ajar guru membuat sendiri, hanya saja setiap bab di awal semester sudah ditentukan saat MGMP. Jadi hanya bab nya saja yang ditentukan, untuk materinya guru dibebaskan untuk mencari sumber dari mana saja. Kalau saya biasanya ambil dari buku paket.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dibuktikan dengan gambar 4.1



Gambar 4.1
Perencanaan Pembelajaran⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁶⁰ Dokumentasi SMPN 1 Tamanan

Pada modul ajar, guru menjabarkan langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran Industri Tahu pada Kegiatan Ekonomi yang meliputi: Pertama, kegiatan diawali dengan guru melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan yaitu tentang kegiatan ekonomi. Guru memberikan penjelasan singkat dan menunjukkan contoh gambar atau video tentang kegiatan ekonomi. Kedua, kegiatan mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan siswa untuk belajar dilakukan dengan guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok. Guru kemudian membagikan LKPD yang berisi masalah atau tugas yang terkait dengan topik yang akan dibahas. Setiap kelompok diberikan durasi waktu yang sama untuk membahas tugas yang diberikan. Ketiga, kegiatan membimbing investigasi mandiri dan kelompok dilakukan dengan guru berkeliling dan mengamati diskusi kelompok. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan menyesuaikan bimbingan (*scaffolding*) sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok sehingga mereka dapat lebih memahami masalah tersebut. Keempat, kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil kerja dilakukan dengan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atau tanggapan terhadap hasil presentasi tersebut. Guru membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi serta memberikan motivasi dan apresiasi atas kerja sama kelompok. Kelima, kegiatan refleksi dan penilaian dilakukan dengan memberikan soal-soal evaluasi untuk mengukur

pemahaman siswa terhadap materi. Guru juga mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, dan memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami. Bila diperlukan, guru mengulas kembali soal-soal yang diberikan sebelumnya untuk memastikan semua siswa paham. Pada setiap pertemuan, guru telah menetapkan alokasi waktu dalam modul ajar yang dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul Ajar terlampir pada lampiran 27

Ibu Tri Pradyahwati selaku guru IPS kelas VII B memberikan sedikit penjelasan mengenai modul pengajaran sebagai berikut:⁶¹

“Ya jika saya menggunakan metode pembelajaran berupa industri tahu sebagai sumber belajar, pada modul ajar juga saya cantumkan. Jadi nanti di modul ajar juga ada langkah-langkah bagaimana guru melakukan metode pembelajaran menggunakan Industri Tahu sebagai sumber Belajar”

Dalam modul pembelajaran, guru IPS juga telah menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar yang telah disesuaikan dengan langkah pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan guru tidak hanya bersumber dari buku teks saja, tetapi juga dari internet dan lingkungan sekitar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Tri Pradyahwati:⁶²

“Untuk sumber belajar ada buku paket juga internet. Namun jika materi pelajaran seperti kegiatan ekonomi butuh tempat menarik seperti ini, saya juga menyuruh anak-anak mengamati lingkungan sekitar yang mereka pilih agar mereka lebih mengerti dan mendalami apa yang akan mereka pelajari, dulu juga pernah pembelajaran di pasar siswa lebih senang pembelajaran di luar

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁶² Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

kelas makanya kadang siswa itu saya ajak pembelajaran di luar kelas”.

Untuk penerapan metode pembelajaran menggunakan Industri Tahu sebagai sumber belajar pada tahap perencanaan tidak terdapat kendala bagi guru karena guru sudah terbiasa dan memiliki banyak contoh dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pembelajaran sangat diperlukan bagi guru SMP Negeri 1 Tamanan. Perencanaan tersebut berupa ATP, modul ajar. Di dalam modul ajar terdapat kegiatan pembelajaran, sumber belajar, model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS

Hasil penelitian dapat dilihat bagaimana penerapan pembelajaran di luar kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas VII B adalah pembelajaran berbasis kelompok, yang melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran yang dilakukan baik secara kelompok maupun individu dalam mencari solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata.

Berdasarkan hasil observasi sebelum memasuki kegiatan inti, terdapat penataan dalam kegiatan pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru IPS kelas VII B pada saat kegiatan pendahuluan berlangsung suasana pembelajaran tertib dan menyenangkan. Setelah memasuki kelas, guru meminta siswa untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dan meminta siswa untuk mengecek

kerapihan seperti pakaian, sepatu atau sampah di sekitar tempat duduk agar cepat dibuang. Guru juga mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari saat itu. Tidak lupa guru juga memberitahukan siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan guru memberikan *ice breaking* sebagai pemanasan sebelum memasuki pembelajaran inti agar siswa lebih siap dalam menerima materi pembelajaran.⁶³

Atiqah Zahra Hafisah Maulia yang juga merupakan salah satu siswi kelas VII B menyampaikan hal senada mengenai kegiatan pendahuluan pada mata pelajaran IPS, yakni:⁶⁴

“Guru datang, di suruh memeriksa kerapian sama bu guru seperti baju, sepatu atau memeriksa apakah ada sampah disekitar meja dan bangku kami. Kemudian kita berdoa bersama, dan bu Tri memeriksa keberadaan siswa.”

Ibu Tri Pradyahwati selaku guru IPS kelas VII B mengungkapkan bahwa kegiatan pendahuluan yang biasanya dilakukan adalah:⁶⁵

"Saat saya masuk kelas, saya mengkondisikan anak terlebih dahulu agar duduk dengan rapi dan meminta ketua kelas memimpin salam kepada guru kemudian melanjutkan berdoa. Sebelum memulai pelajaran saya memeriksa kehadiran siswa. Saya juga memberi mereka ice breaking untuk memancing mereka agar sedikit ada gambaran tentang materi yang akan dibahas. Saya juga mengulas materi minggu yang lalu dan menghubungkan dengan materi sekarang."

Dari dokumentasi penelitian dapat diketahui bahwa pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan orientasi, apersepsi, motivasi, dan

⁶³ Observasi pembelajarn dikelas 14 Mei 2025

⁶⁴ Wawancara dengan Siswi Kelas VII B, 22 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

memberikan curah pendapat kepada siswa. Guru memberikan orientasi disini maksudnya guru mengucapkan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari materi tersebut. Guru memberikan curah pendapat dengan cara memancing siswa untuk mendapatkan gambaran tentang materi yang akan dibahas.

Hasil observasi pada kegiatan inti pembelajaran menunjukkan bahwa metode pembelajaran kegiatan ekonomi telah terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa. Dengan bantuan sumber belajar, media dan beberapa sarana pendukung lainnya, siswa dapat memahami pelajaran. Setelah kegiatan orientasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Di mana guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari.⁶⁶

Selanjutnya langkah-langkah pengajaran kegiatan ekonomi menggunakan kegiatan ekonomi sebagai sumber belajar dikemukakan dalam wawancara dengan Ibu Tri Prahyahwati, beliau membenarkan bahwa:⁶⁷

“Proses belajar mengajar yang saya terapkan di kelas dijelaskan dalam modul ajar dan terdiri dari beberapa langkah. Pertama, pada pendahuluan, saya mengucapkan salam, memimpin doa, memeriksa kehadiran, dan menanyakan kondisi siswa. Selanjutnya, pada apersepsi, saya menyampaikan materi dengan pengalaman siswa dan saya memberikan ice breaking. Pada tahap motivasi, saya menjelaskan manfaat dan tujuan

⁶⁶ Observasi, 14 Mei 2025

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

pembelajaran. Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan materi dan instruksi tugas juga, diikuti dengan sesi tanya jawab terkait penjelasan yang belum mereka pahami. Kadang siswa kan ada yang mudah memahami dan ada juga yang sulit memahami, jadi kalo seperti itu siswa langsung tak ajak pembelajaran di luar kelas seperti di Industri Tahu itu, disana siswa saya suruh tanya-tanya seputar industri tahu itu, nanti selesai dari idustri tahu itu siswa saya kasih tugas kelompok, kalo waktunya nggak nutut biasanya saya suruh lanjut minggu depan. Setiap kelompok membuat laporan tentang Industri Tahu tersebut kemudian membicarakannya di depan kelas. Terakhir, siswa menyimpulkan pembelajaran, saya memberikan umpan balik, sebagai evaluasi dalam pembealjaran ini, dan meninjau materi sebelum diakhiri dengan salam ”.

berdasarkan wawancara diatas didukung dengan dokumentasi 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2

Pelaksanaan Kegiatan Belajar di Industri Tahu⁶⁸

Langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut; Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk

⁶⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso, 2025

setiap kegiatan adalah empat puluh lima menit. Selain itu, guru juga menggunakan buku, internet, lingkungan sekitar, papan tulis, dan spidol sebagai media pengajaran.

Pernyataan di atas didukung oleh wawancara langsung dengan Bahtiar Fahmi Kurniawan selaku siswa SMPN 1 Tamanan, beliau mengatakan bahwa:⁶⁹

“Pada awal kelas, Bu Tri membuka dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, memeriksa kehadiran, dan menanyakan kondisi siswa. Selanjutnya, bu Tri menjelaskan materi yang akan dibahas dengan pengalaman kami dan materi sebelumnya, serta menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang topik tersebut, terkadang juga bu Tri mengajak kita pembelajaran diluar kelas seperti pembelajaran di Industri Tahu. Tapi sebelum pembelajaran ke Industri Tahu bu Tri menjelaskan materinya terlebih dahulu, sembari membagi kami ke dalam beberapa kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian, Bu Tri menyuruh kami untuk menggali informasi yang ada di Industri tahu tersebut, dari cara pemasaran, pengelolaan, dll. Setelah pembelajaran ke Industri Tahu kita di kasih tugas membuat laporan yang telah dia berikan, lalu kami disuruh berdiskusi dengan kelompok kami. Setelah diskusi, kelompok kami menampilkan hasil di depan teman-teman. Setelah penampilan, kami diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain, sambil menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Terakhir, Bu Tri memberikan umpan balik dan saran mengenai penampilan siswa, meninjau dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan, serta memastikan pemahaman kami dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi, saya juga lebih suka pembelajaran diluar kelas soalnya kalo di dalam kelas itu saya bosan”

Berdasarkan wawancara diatas didukung dengan dokumentasi 4.3 sebagai berikut:

⁶⁹ Wawancara Bahtiar Fahmi Kurniawan Siswa VII B, 22 Mei 2025, Tamanan Bondowoso



Gambar 4.3
Wawancara dengan Siswa kelas VII B⁷⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Dian Fatimatus Zahro selaku siswi kelas VII B SMPN 1 Tamanan saat diwawancarai langsung oleh peneliti, beliau membenarkan bahwa:⁷¹

“Bu Tri biasanya memulai kelas dengan salam, menyapa siswa, menanyakan keadaan, dan memeriksa kehadiran. Beliau tidak menjelaskan materi secara langsung, melainkan menyesuaikan dengan pengalaman siswa serta menanyakan tentang materi pelajaran saat ini dan sebelumnya. Setelah itu, Bu Tri mengajukan pertanyaan kepada siswa. Beliau menjelaskan tujuan dan manfaat dari mempelajari materi tersebut, serta menjelaskan metode pembelajaran sebelum membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Bahkan kadang bu Tri itu mengajak kami pembelajaran di luar kelas, kapan hari kita di ajak pembelajaran ke pasar, terus pembelajaran ke Industri Tahu, saya juga lebih suka pembelajaran di luar kelas jadi saya tahu kalo lingkungan sekitar itu bisa di buat sumber belajar. Bahkan kami juga diberikan tugas ketika sudah pembelajaran di luar kelas. Biasanya Bu Tri mengasih tugasnya itu secara kelompok nanti setelah mengerjakan itu di suruh presentasikan ke depan. Setelah selesai, kami dan menyimpulkan Percakapan dalam kelompok, diikuti oleh presentasi dari kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang telah disampaikan oleh teman-teman mereka.”

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 1 Tamanan mengenai penerapan kegiatan ekonomi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar meliputi kegiatan

⁷⁰ Dokumentasi 22 Mei 2025

⁷¹ Wawancara Dian Fatimatus Zahro VII B, 22 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, mengomunikasikan, dan penutup.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 di ruang TU.⁷² Peneliti mencatat bahwa pada awal proses belajar mengajar, guru mengucapkan salam, memimpin doa, memastikan siswa dalam keadaan baik, dan mengecek kehadiran. Selanjutnya guru memberikan apresiasi dengan mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan pengalaman siswa dan materi sebelumnya, serta menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari. Peneliti juga mengamati guru yang menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran, serta memberikan acuan seperti kompetensi belajar, kerangka materi, metode pembelajaran, dan pengelompokan siswa.

Pada kegiatan inti, peneliti melihat guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan penjelasan tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi. Peneliti mengamati guru juga mengajak peserta didik pembelajaran langsung di Industri Tahu dan guru mengajak siswa berdiskusi secara aktif dalam kelompok tentang materi tersebut, dan setiap kelompok diminta untuk membuat laporan. Guru menunjuk satu siswa sebagai ketua kelompok untuk mengkoordinir jalannya kegiatan diskusi. Kemudian guru memberikan topik yang diberikan tentang Industri Tahu, lalu siswa diminta untuk mulai berdiskusi setekah itu siswa akan mulai menguraikan hal-hal yang diketahuinya

⁷² Observasi 14 Mei 2025

tentang Industri Tahu. Setelah itu siswa mempresentasikan hasilnya, dan guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan meminta presentasi dari kelompok lain. Terakhir, siswa merangkum apa yang telah dipelajari dan dipahaminya. Guru kemudian mengoreksi pekerjaan siswa, memberikan umpan balik dan apresiasi, serta mengulas materi dengan menanyakan pemahaman siswa.

Dalam kegiatan ekonomi, guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa apabila mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung. Berikut pernyataan dari Ibu Tri Pradyahwati selaku guru IPS kelas VII:⁷³

“Saya terus mendampingi mereka, ketika mereka kebingungan, mereka bisa menanyakan apa pun tentang yang ingin mereka tanyakan. Begitupun siswa pada saat saya ajak ke Industri Tahu itu siswa senang, mungkin dia bosan ya pembelajaran di dalam kelas makanya pas waktu siswa saya ajak pembelajaran di luar kelas itu sangat senang, dia langsung menanyakan bagaimana pembuatannya, prosesnya, pemasarannya. Tapi terkadang itu saya takut yang mau mengajak siswa pembelajaran diluar kelas itu, takutnya anak-anak tidak bisa diatur tapi saya juga mikir kalo anak-anak Cuma pembelajaran didalam kelas saja pasti anak-anak kurang menangkap apa yang saya jelaskan, jadi dari situ saya mikir yang positif-positif aja ternyata pada saat anak-anak saya ajak pembelajaran di luar respon anak-anak itu sangat senang, mungkin ada kendala sedikit anak-anak sulit diatur tapi itu bisa diatasi semuanya jadi pembelajaran di luar kelas saya lakukan meskipun nggak setiap waktu pembelajaran IPS, Meskipun kita sudah pembelajaran di luar kelas kita juga nggak lupa dengan belajar kelompok di dalam kelas, kita galih lebih dalam lagi tentang Industri tahu dalam kegiatan ekonomi itu di dalam kelas, jadi anak-anak saya suruh bentuk kelompok yang dimana nanti saya kasih tugas seperti membuat laporan itu.”

⁷³ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

Pernyataan tersebut juga disetujui oleh Kamielia Hikmatul Aula selaku siswi kelas sebelas VII B :⁷⁴

"Iya memang bu Tri ketika kita sudah pembelajaran di luar kelas kita diberikan tugas yang nggak jauh beda dari yang di pelajari tadi, tapi tugasnya bukan individu tapi kelompok. Bahkan Teman teman kelompok juga sangat kompak dan saling membantu saat ada yang salah. Bu Tri juga membantu saat ada teman teman saya yang lupa tentang materi yang telah disampaikan tadi, dia langsung memberitahu saat presentasi berlangsung."

Didukung oleh pendapat Rofiqoh Afika Aprilia mengenai evaluasi guru di kelas, yaitu:⁷⁵

"Iya memang biasanya Bu Tri mengajak kami pembelajaran di luar kelas seperti kemarin itu di ajak pembelajaran ke pasar, terus ke industri tahu Biasanya kalo diakhir pembelajaran gitu Bu Tri pasti bertanya paham tidaknya mengenai pelajaran yang disampaikan. Kemudian bu Tri menyuruh anak-anak untuk mempelajari materi selanjutnya."

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada bagian penutup pembelajaran dengan Industri Tahu sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS. Kegiatan yang dilakukan antara lain: 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, 2. Guru mengulas kembali materi atau pertanyaan yang diajukan siswa, 3. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi, pendekatan, dan metode yang digunakan, 4. Guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, 5. Guru menyampaikan pesan-pesan tentang nilai dan moral kepada siswa, 6. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam oleh guru dan siswa.

⁷⁴ Wawancara Kamielia Hikmatul Aula VII B, 22 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁷⁵ Wawancara Rofiqoh Afika Aprilia VII B, 22 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

Modul pembelajaran menjelaskan bahwa metode ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pendahuluan (orientasi, apersepsi, motivasi, dan bimbingan), kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengomunikasikan), dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan memiliki alokasi waktu yang berbeda, yaitu 15 menit untuk pendahuluan, 65 menit untuk kegiatan inti, dan 10 menit untuk penutup. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa guru menggunakan industri tahu sebagai sumber belajar. Metode ini memudahkan pemahaman siswa, meningkatkan keterampilan berfikir, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang komunikatif.

3. Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS

Evaluasi penerapan model pembelajaran berbasis masalah di SMP Negeri 1 Tamanan yang mana pembelajarannya dengan cara guru memberikan suatu topik bahasan kepada siswa kemudian siswa didorong untuk menguraikan topik tersebut kemudian memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan di akhir pembelajaran guru melakukan review untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. pada tahap evaluasi kegiatan ini guru menggunakan rubrik sebagai akhir penilaian siswa. dari hasil percakapan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS yang mengatakan:⁷⁶

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

“Saya menggunakan rubrik untuk memudahkan dalam menilai, kalau untuk kriteria di dalam rubrik itu sudah ada kriteria .”

Sedangkan cara mengevaluasi kegiatan ekonomi berbasis kelompok dengan menilai hasil presentasi siswa di akhir pertemuan pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Ibu Tri Pradyahwati sebagai berikut:⁷⁷

“Pertama saya nilai dari persiapan mereka untuk menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. yang kedua adalah pengamatan, yang ketiga adalah menilai laporan yang telah mereka buat.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran kegiatan ekonomi, Ibu Tri Pradyahwati kembali menjelaskan bahwa:

“Saya menempatkan aspek persiapan bahan-bahan diawal untuk menilai sejauh mana dia mempersiapkan, karena banyak sekali anak-anak banyak yang menyepelekan dalam mempersiapkannya.”

Berikut ini juga pernyataan dari Ibu Tri Pradyahwati yang menjelaskan aspek pengamatan:⁷⁸

“Saya juga menilai bagaimana siswa mengamati dari proses awal sampai akhir.”

Selain pengamatan, guru juga menilai hasil akhir laporan siswa dalam pernyataan berikut:⁷⁹

“dalam pembuatan laporan pasti banyak siswa siswi yang belum sempurna. kadang mereka tidak tahu cara membuat laporan seperti apa.”

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa evaluasi pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran tetapi juga dilakukan pada

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Tri (Guru IPS), 19 Mei 2025, Tamanan Bondowoso

penilaian tengah semester dan akhir semester, baik tes menggunakan tes tulis, lisan maupun praktik.⁸⁰ Hal ini karena dengan adanya penilaian, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Dengan begitu apabila dirasa dalam proses pembelajaran masih banyak kekurangan, guru dapat melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.



⁸⁰ Observasi, 14 Mei 2025

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini dapat diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang mana sebelumnya telah dipaparkan diatas terkait pemanfaatan Industri Tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso. Dari uraian diatas tersebut kemudian dibahas secara mendalam atau mendetail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dari hasil paparan peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitkannya dengan teori yang dipaparkan para tokoh dengan hasil temuan peneliti di lapangan yang sesuai dengan fokus masalah sebagai berikut :

1. **Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa pada perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS sudah sesuai kurikulum yang dipakai oleh sekolah, dalam hal ini juga dalam prosesnya guru harus menggunakan perangkat pembelajaran seperti silabus, modul ajar, dan lain sebagainya. Salah satu proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan strategi ataupun metode dan sumber belajar yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kajian yang terstruktur mengenai berbagai disiplin ilmu, termasuk antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi,

sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan lainnya. Oleh karena itu, agar siswa dapat berhasil dalam mempelajari mata pelajaran IPS, mereka perlu berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Namun, pada dasarnya, kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat bervariasi antara satu dengan yang lainnya.

Dalam kondisi pembelajaran, seperangkat faktor yang mempengaruhi pembelajaran harus diperhitungkan selama perancangan pembelajaran. Kondisi pembelajaran dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal belajar mengacu pada keadaan internal peserta didik dan proses kognitif yang dimiliki. Pengetahuan sebelumnya, seperti motivasi, sikap, dan lainnya, termasuk dalam kondisi internal tersebut. Proses kognitif mengacu pada cara di mana lingkungan diinteraksikan oleh pelajar, sedangkan kondisi eksternal mengacu pada hal-hal yang terjadi dalam lingkungan belajar, termasuk pengaturan dan waktu peristiwa stimulus. Metode ceramah dan diskusi saja yang biasanya digunakan oleh kebanyakan guru, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tersebut masih terasa abstrak bagi peserta didik. Hanya dapat dibayangkan oleh peserta didik apa yang dijelaskan oleh gurunya. Oleh karena itu, perlunya pendekatan dari guru untuk mengetahui strategi atau model pembelajaran yang cocok dan sesuai yang dapat

digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat ditangkap oleh peserta didik.⁸¹

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS, pembelajaran yang inovatif diperlukan saat ini, yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pembelajaran peserta didik serta cara berpikir yang kreatif agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Di sini, sumber belajar yang inovatif dalam mata pelajaran IPS sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan tersebut. Penggunaan sumber belajar, seperti Industri Tahu dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Demi mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan sumber belajar dengan memanfaatkan Industri Tahu.

Sumber belajar dianggap sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar tersebut dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan sebagainya, yang dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik.

Pendekatan pembelajaran IPS selama ini masih lebih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat dalam buku dan belum memanfaatkan

⁸¹ Anita Lisdiana, *Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran Biologi*, ed. Team Laduny Creative, *Strategi Pembelajaran Biologi*, cetakan pe (CV. LADUNI ALIFATAMA, 2023).85

pendekatan kontekstual lingkungan secara maksimal dalam pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran IPS menuntut agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya duduk dan membaca buku. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan mereka dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidik seharusnya menggunakan sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan untuk memperkaya bahan dan kegiatan peserta didik.

Sumber belajar pada hakikatnya memang komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dimana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Edgar Dale menyatakan bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁸²

⁸² Alfina Laila, "PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA ANAK," *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2263.



Gambar 4.4

Kerucut pengalaman (*Cone Of Experience*) dari teori Edger Dale

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa pengelompokan tersebut dapat kita ketahui dalam pembelajaran dari pengalaman mudah dipahami, menggambarkan berbagai sumber belajar dari tingkat yang paling konkret ke tingkat yang paling abstrak.

Sumber belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu :⁸³

a. *Learning Resources By Desain* (Sumber belajar yang di rancang)

Sumber belajar yang dirancang yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (*Computer Asisted Instruction*), programmed instruction, dan lain-lain.

b. *Learning Resources By Utilization* (Sumber Belajar yang dimanfaatkan)

Sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan

⁸³ Laila.2264

pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, pabrik, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, dan lain-lain.

Kedua sumber belajar ini bisa dimanfaatkan oleh guru karena selain memiliki informasi yang sangat kaya untuk mempelajari materi pelajaran, juga dapat secara langsung dijadikan tempat belajar siswa.

Pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dengan tujuan untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik dengan merangsang peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga telah menggunakan berbagai metode, seperti : ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso perlu adanya persiapan-persiapan yang harus disiapkan sebelum diterapkan didalam kelas. Guru yang bersangkutan terlebih dahulu mempersiapkan silabus yang berpedoman kepada kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum Merdeka. Selain itu juga mempersiapkan Modul Ajar yang dimana telah

didesain dan disesuaikan dengan Teori Edgar Dale. Modul Ajar merupakan pedoman bagi guru didalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dari tahap awal hingga akhir pembelajaran dan tahap evaluasi. Guru juga akan mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan didalam proses pembelajaran. Untuk media, dan sumber belajar sekolah akan memfasilitasi apa yang sekiranya diperlukan, Akan tetapi biasanya guru juga akan mempersiapkan secara pribadi apa yang diperlukan yang sekiranya tidak tersedia disekolah.

Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian Asiyah yang menjelaskan bahwa hal yang pertama yang dilakukan oleh guru di dalam merencanakan pembelajaran dengan pemanfaatan Pantai Cemara Sebagai Sumber Belajar adalah diawali dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, kemudian guru membuat Modul Ajar, kemudian menyusun materi pembelajaran, dan selanjutnya menyiapkan metode dan media yang berhubungan dengan teori Edgar Dale.⁸⁴

Dari penjelasan dan analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian tahap perencanaan di dalam Teori Edgar Dale dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tamanan yaitu di mulai dari mempersiapkan silabus, RPP, materi pelajaran, sampai dengan menyiapkan metode, media, dan sumber belajar.

⁸⁴ Asiyah, "PEMANFAATAN PANTAI CEMARA DI DUSUN GETEM SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP-IT BUSTANU ULUMUDDIN TAHUN PELAJARAN 2023/2024."

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tamanan telah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan sesuainya proses pembelajaran dengan apa yang telah di rencanakan pada tahap perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran yang telah sesuai dengan teori Edgar Dale. Guru akan melaksanakan proses pembelajaran dengan unsur-unsur yang terdapat di dalam teori Edgar Dale, yaitu bahwa pembelajaran di SMP Negeri 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso melibatkan dengan pengalaman langsung, demonstrasi, praktik, diskusi yang dimana setiap peserta didik mempresentasikan kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Diana Kholida yang menghasilkan bahwa Situs duplang memungkinkan siswa mempelajari sejarah melalui pengalaman langsung di lapangan, bukan dari buku atau teori. Siswa dapat melihat dan merasakan langsung artefak sejarah seperti dolmen dan peninggalan megalitik lainnya di situs duplang. Hal ini membantu siswa memahami nilai-nilai masyarakat kuno dan bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungannya.⁸⁵

⁸⁵ Kholida, "PEMANFAATAN SITUS DUPLANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2 KALISAT JEMBER."

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran Industri Tahu sebagai sumber belajar sudah sesuai dengan Modul Ajar yang di pakai oleh guru dan sesuai dengan teori Edgar Dale yaitu jika arah kerucut semakin ke atas berarti semakin abstrak dan apabila semakin ke bawah artinya menggambarkan semakin konkritnya pemahaman suatu ilmu yang diterima oleh peserta didik, dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran yang hanya membaca dan mendengarkan saja maka daya ingat peserta didik hanya 10% sampai 20% sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung dengan memanfaatkan dunia nyata maka daya ingat yang di peroleh peserta didik mencapai 90%.

3. Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS

Tahap akhir pembelajaran kegiatan ekonomi melalui industri tahu sebagai sumber belajar adalah evaluasi. Bagian evaluasi merupakan kegiatan yang berfokus pada rubrik penilaian. Praktik menilai sejauh mana tujuan telah terpenuhi setelah proses belajar mengajar disebut sebagai penilaian pembelajaran. Penilaian sering digunakan untuk mengevaluasi siswa setelah proses belajar mengajar. Evaluasi ini terdiri dari ide, umpan balik, dan komentar.

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh guru dan siswa bahwa guru menggunakan rubrik sebagai penilaian di akhir pembelajaran. Di dalam rubrik penilaian terdapat kriteria yang menjadi pedoman penilaian

siswa. Dalam kriteria tersebut guru menilai tiga aspek yaitu, Aspek Kognitif, Aspek Afektif, dan Aspek Psikomotorik.

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penilaian guru dan siswa sudah baik dari Aspek Kognitif, Aspek Afektif, dan Aspek Psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan Bloom dalam Ismail Marzuki yang menjelaskan bahwa kategori penilaian Aspek Kognitif, Aspek Afektif, dan Aspek Psikomotorik.⁸⁶

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa penerapan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar telah berjalan dengan sistematis, kontekstual, dan menyeluruh sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan peran aktif siswa dalam setiap tahapan proyek, tetapi juga mendorong kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan penguatan kegiatan ekonomi. Industri tahu mampu meningkatkan peserta didik dalam keterampilan siswa seperti komunikasi, kolaborasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap materi IPS, khususnya dalam kegiatan ekonomi. Dalam implementasi teori pembelajaran pasti terdapat kekurangan dan kelebihan didalam pelaksanaannya, adapun kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan peserta didik menjadi lebih aktif didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik didalam proses pembelajaran,

⁸⁶ Faiz Atha Imansyah Ismail Marzuki, Tuti Sholihah, "Urgensi Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 4–5, <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8634>.

meningkatkan minat belajar pada peserta didik, Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak jenuh, dan bervariasi, Meningkatkan hubungan sosial antar peserta didik, peserta didik tidak mudah lupa terhadap materi yang disampaikan dikarenakan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, Merupakan variasi teori pembelajaran yang cocok digunakan untuk semua gaya belajar, dan meningkatkan kreatifitas guru didalam menyusun proses pembelajaran. Kekurangannya yaitu model pembelajaran membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana dan membutuhkan kreativitas guru yang tinggi didalam berjalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa pada proses pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS sudah sesuai dengan modul ajar yang sudah sesuai dengan teori Edgar Dale yaitu dapat kita ketahui bahwa pada kerucut pengalaman menunjukkan hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak), artinya proses pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peradaban akan lebih mudah memahami pelajaran dan juga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar yang maksimal karena peserta didik melihat, menghayati dan menikmati pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

A. Kesimpulan

1. Data hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran kegiatan ekonomi melalui industri tahu sebagai sumber belajar di kelas VII SMP 1 Tamanan adalah: 1) guru mempersiapkan pembelajaran dengan membuat modul ajar. 2) Dalam pembuatan modul ajar guru membuatnya sendiri hanya saja mengingat bab pembelajaran pada saat MGMP. 3) Guru mengambil materi pelajaran dari buku paket.
2. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi melalui industri tahu sebagai sumber belajar di kelas VII B SMP 1 Tamanan yaitu: 1) Guru menciptakan suasana belajar yang tertib dan menyenangkan. 2) Guru mengulas dan membahas materi yang telah dipelajari minggu lalu kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 3) Guru melakukan kegiatan brainstorming kepada siswa sehingga siswa sudah memiliki gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari. 4) Guru memberikan contoh kepada siswa, dan membentuk kelompok, guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. 5) Guru membimbing kelompok dengan cara berkeliling dan membantu siswa yang mengalami

kesulitan. 5) Guru melakukan kegiatan mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja dengan meminta kelompok yang telah selesai membahas topik yang diberikan guru untuk berdiskusi di depan kelas kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi. 6) Guru melakukan kegiatan refleksi dan penilaian kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Data hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran kegiatan ekonomi melalui industri tahu di kelas VII B SMP 1 Tamanan yaitu: 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi hal-hal mengenai materi. 2) Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran tetapi juga dilakukan pada penilaian tengah semester dan akhir semester dengan menggunakan tes tulis, lisan, dan praktik. 3) Pada tahap evaluasi, guru menggunakan rubrik penilaian dalam menilai hasil presentasi siswa. 4) Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui kendala siswa dalam proses belajar mengajar, serta mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang digunakan 5) Selain penilaian dengan rubrik, guru juga memberikan umpan balik di akhir pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait di lingkungan sekolah.

1. Untuk guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran agar lebih bervariasi dan inovatif. Penggunaan metode yang kreatif dan beragam akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, serta dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam penerapan model pembelajar Industri tahu sebagai sumber belajar ini.

2. Untuk siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mencari serta menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Dengan kesiapan tersebut, siswa akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran di kelas dan dapat berkontribusi secara maksimal dalam setiap tahapan kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, mohammad rizal. "Peran Museum Daerah Lumajang Sebagai Sumber Belajar Ips Di Kabupaten Lumajang," 2020.
- Agama, Kementrian. *Qur'an Tajwid*. Maghfiroh Pustaka, 2006.
- Asiyah, siti. "Pemanfaatan pantai cemara di dusun getem sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas viii di smp-it bustanu ulumuddin tahun pelajaran 2023/2024," no. Juni (2024).
- Atikah. *Memberdayakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*. Semarang: Mutiara Aksara, 2024.
- Aulia, Riska, and Rora Rizki Wandini. "Karakteristik Pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 4035 (2023). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449>.
- Bangun, Ulen. "Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat." *Jurnal Wahana Inovasi* 10 (2021): 1.
- Cindy Priscilla, Deddy Yusuf Yudharta. "Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 69–74. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.258>.
- Damayanti Nababan, Chrristofel Agner Sipayang. "PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL)." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 829.
- Dhian Herdiansyah, Reza, Sakir, Asriani. "Kajian Proses Pengolahan Tahu: Studi Kasus Industri Tahu Di Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna." *Agritech : Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 24, no. 2 (2022): 231. <https://doi.org/10.30595/agritech.v24i2.13375>.
- EE. Junaedi Sastradiharja, Siskandar, Irtifa'an Khoiri. "Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran PAI Dan Implementasinya Di SMP Islam Asyasyakirin Pinang Kota Tangerang" 10, no. 1 (2020): 55–78.
- Falentina Genoveva Irimina, Rambu Ririnsia Harra Hau. "Pemanfaatan Sumber Belajar Fisika Di Kelas X1 Ipa-3 Smas St.Jhon Paul 11 Maumere." *Jurnal Kependidikan* no. Pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar (2020): 1–4.
- Febriani, Meli. "IPS Dalam Pendekatan Konrutivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)." *Aksara: Jurnal Pendidikan Nonformamal* 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>.

- Febrina, Mariam, Diitulis Untuk, Memenuhi Sebagian, Persyaratan Dalam, and Gelar Sarjana Pendidikan. "Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Iv Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar," 2016.
- Indonesia, presiden republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.
- Ismail Marzuki, Tuti Sholihah, Faiz Atha Imansyah. "Urgensi Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 4–5. <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i1.8634>.
- Kholida, diana. "Pemanfaatan situs duplang sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial di sekolah menengah pertama negeri 2 kalisat jember," no. April (2021).
- Laila, alfina. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Anak." *Jurnal riset ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2259–66.
- Lisdiana, Anita. *Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran Biologi*. Edited by Team Laduny Creative. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Cetakan pe. CV. LADUNI ALIFATAMA, 2023.
- Martin, Yona, Maria Montessori, and Desi Nora. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4, no. 3 (2022): 242–46. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.494>.
- Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, and Elan Sumarna. "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Kusuma. *Konsep Dasar IPS*. Edited by Depict Pristine Adi. 2021st ed. Komojoyo Press (Anggota IKAPI), n.d.
- Nachrawie, Mardhotillah. "Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu." *Jurnal Socius* 6, no. 02 (2017): 182–208. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3469>.
- Nasional, bambang sudibyo menteri pendidikan. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006" 13 (2006): 166–73.
- Nofi Anggraeni, Tin Rustini, Yona Wahyuningsih. "Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 8, no. 1 (2022): 84–90. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>.

- Pendidikan, D A N Unsur-unsur. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Penyusun, Tim. *Pedoman karya tulis ilmiah universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember*. 2021st ed. Jember: UI Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, 2021.
- Prabandani, Lusiana. "Pembelajaran Ips Berorientasi Pada Pemanfaatan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Smp Negeri 3 Jekulo Kudus," 2020.
- Prihadi, Singgih. "Manajemen Sumber Belajar : Definisi Dan Keuntungannya," n.d.
- Rahmanis Rahman, Muhammad Fuad. "Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran ipas di sekolah dasar" 1 (2023): 75–80.
- Sofarina, Alfin Fairuz. "Belajar Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Belajar Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo," 2023.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. 2024th ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- SUGIYONO. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiani Suryandari. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sukirman. "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2020): 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>.
- Sutomo. *Perencanaan pembelajaran ips*. Edited by Asnawan. Pertama. Banguntapan Bantul Yogyakarta: BILDUNG, 2022.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin. *Pendekatan Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Remaja karya, 2004.
- Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, Winda Arum Anggraeni. "Hakikat, tujuan dan karakteristik pemvelajaran ips yang bermakna pada peserta didik sekolah dasar." *Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>.
- Tsabit, Dedi, Arsyi Rizqia Amalia, and Luthfi hamdani Maula. "Analisis pemahaman konsep ips materi kegiatan ekonomi menggunakan video pembelajaran ips sistem daring di kelas iv.3 sdn pakujajar cbm." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* V, no. 01 (2020): 76–89.
- Ulinihayah, Siti. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. Kediri: CV. Win Media, 2023.

- Vivi Wahyuni, Elok Faiqotul Himmah, Dwi Yuntari. "Media edukasi berbasis pertanian industrial meningkatkan hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi." *The Definitive Shakespeare Companion: Overviews, Documents, and Analysis: Volume 1-4* 1, no. 2 (2017): 105–52.
- Wulandari, Fajar. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar." *Journal of Educational Review and Research* 3, no. 2 (2020): 106–7. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>.



Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Indriani
 NIM : 212101090015
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 25 Mei 2025
 Saya Menyatakan



Fitria Indriani
 212101090015

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan	1. Industri Tahu	a. Pengertian Industri Tahu b. Aktivitas Ekonomi dalam Industri Tahu - Produksi - Distribusi - Konsumsi c. Potensi Edukatif Industri Tahu - Sarana memahami konsep ekonomi secara nyata - Menumbuhkan kesadaran nilai-nilai kewirausahaan	1. Observasi a. Observasi kondisi SMP negeri 1 Tamanan b. Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan 2. Wawancara a. Guru IPS SMP Negeri 1 Tamanan b. Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kualitatif b. Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>) b. Display Data (<i>Data Display</i>) c. Kesimpulan dan verifikasi	1. Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS
	2. Sumber Belajar	a. Pengertian Sumber belajar			

		b. Manfaat Sumber Belajar c. Jenis-jenis Sumber Belajar d. Lingkungan sekitar sebagai Sumber Belajar	c. Kepala Sekolah/ Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Tamanan d. Pemilik Industri Tahu 3. Dokumentasi a. Profil SMP Negeri 1 Tamanan b. Tujuan, Visi dan Misi c. Data Nama Guru dan Staf di SMP Negeri 1 Tamanan d. Data nama siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tamanan e. Silabus f. Modul g. Hasil kerja siswa	4. Keabsahan Data a. Triangulasi data - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan? 3. Bagaimana Evaluasi Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?
	3. Ilmu Pengetahuan Sosial	a. Pengertian IPS b. Tujuan IPS c. Karakteristik Pembelajaran IPS d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS e. Materi Kegiatan Ekonomi			

Lampiran 3 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE D MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MGMP ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KABUPATEN BONDOWOSO

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII
Semester : 1 DAN 2
Sumber Buku Teks : Buku IPS Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Edisi Revisi 2023



1. Elemen Pemahaman Konsep

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami kondisi iklim wilayah lokal dan global yang memengaruhi keberagaman potensi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejahteraan dalam konteks lokal dan regional, nasional, hingga global. Selain itu, materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Mempelajari konektivitas dan interaksi tersebut dapat mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami efek sebab dan akibat. Sosialisasi dan interaksi, lembaga sosial, dinamika sosial antarsesama anggota masyarakat majemuk yang dipengaruhi perubahan sistem sosial budaya di tingkat lokal maupun global serta cara menghadapi dampaknya dalam rangka menjaga kebinekaan serta integrasi bangsa. Materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi.

Peserta didik mempelajari tentang interaksi dan lembaga sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi kemaslahatan manusia dan Bumi. Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa ke masa menyebabkan keragaman perilaku manusia sehingga memengaruhi nilai-nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Perilaku manusia sebagai warga negara dan dunia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang dikaitkan Elemen Capaian Pembelajaran dengan hak dan kewajiban serta penggunaan teknologi di era global. Materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama.

Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang. Mendeskripsikan pengelolaan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara. Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Ruang lingkup ini menjadi salah satu ruang untuk peserta berlatih membangun kesadaran dan memberikan kontribusi ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di

tingkat lokal namun dalam perspektif global. Selain pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, bagian ini menjadi sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat dari masa nenek moyang bangsa Indonesia dan toponimi dalam sejarah. Materi ini juga menjadi sarana mengasah kesadaran untuk berpikir dari berbagai perspektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, ekonomi, sosial dan budaya, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

2. Elemen Keterampilan Proses

Peserta didik menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media. Selain itu peserta didik dapat mengevaluasi hasil pengalaman belajar yang telah dilaluinya serta dapat merencanakan proyek tindak lanjut secara kolaboratif.

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ruang Lingkup Materi (Konten)	Kegiatan	Alokasi Waktu
SEMESTER 1						
TEMA 1						
1.	Pemahaman Konsep	Memahami kondisi iklim wilayah lokal dan global yang memengaruhi keberagaman potensi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Peserta didik mempelajari tentang interaksi dan lembaga sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan	1.1. Peserta didik mendeskripsikan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal; 1.2. Peserta didik menjelaskan konektivitas antarruang; 1.3. Peserta didik menguraikan dampak perubahan iklim dan potensi bencana alam di Indonesia; 1.4. Peserta didik mengidentifikasi berbagai	Geografi: • lokasi • konektivitas antarruang • perubahan iklim • potensi bencana alam di Indonesia Ekonomi: • kegiatan ekonomi	1.1 Mempraktikkan penggunaan GPS Essentials melalui ponsel pintar, kemudian menuliskan lokasi absolut dan lokasi relatif dari hasil pencarian. 1.2 Menentukan mata pencaharian yang dominan sesuai dengan bentuk muka bumi. 1.3 Berkreasi membuat poster dengan tema Perubahan Iklim 1.4 Menyebutkan berbagai jenis kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan Menemukan bentuk-bentuk	27 JP

		pembangunan berkelanjutan bagi kemaslahatan manusia dan Bumi.	kegiatan ekonomi dan interaksi sosial; 1.5. Peserta didik menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah.	Sosiologi: • Interaksi sosial Sejarah • Konsep dasar ilmu sejarah	interaksi sosial pada tabel yang telah disediakan, kemudian menganalisis bentuk interaksi sosial yang berpotensi paling banyak menimbulkan kerugian 1.5 Mencari informasi mengenai cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia, kemudian menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut	
Ketrampilan proses	Peserta didik menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media.	1.6 Peserta didik mendeskripsikan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal;	Geografi: • lokasi • konektivitas anatar ruang	1.6 Mencari informasi mengenai berbagai contoh makanan tradisional beserta bahan baku utama pembuatan makanan tradisional, kemudian memberikan contoh upaya menjaga eksistensi makanan tradisional yang dapat dilakukan.		

TEMA 2						
2.	Pemahaman Konsep	Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa ke masa menyebabkan keragaman perilaku manusia sehingga memengaruhi nilai-nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sosialisasi dan interaksi, lembaga sosial, dinamika sosial antarsesama anggota masyarakat majemuk yang dipengaruhi perubahan sistem sosial budaya di tingkat lokal maupun global serta cara menghadapi dampaknya dalam rangka menjaga kebinekaan serta integrasi bangsa.	2.1 Peserta didik membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis; 2.2 Peserta didik menjelaskan dinamika sosial dan perubahan sosial budaya; 2.3 Peserta didik membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya; 2.4 Peserta didik mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa Praaksara pada aspek sosial-ekonomi; 2.5 Peserta didik menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan;	Geografi - fenomena lingkungan sekitar. - kondisi alam dan komposisi penduduk Sejarah: - Manusia zaman pra aksara Ekonomi: - Pembangunan berkelanjutan Sosiologi: - Dinamika sosial dan perubahan sosial	2.1 mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi pencemaran di lingkungan rumahnya dengan menulis aktivitas harian dari pencemaran yang terjadi akibat sampah rumah tangga.. 2.2 mendukung peserta didik untuk mengenal konsep dinamika sosial dan perubahan sosial budaya dengan mengetahui jenisnya. 2.3 merupakan lanjutan dari Aktivitas 1 untuk memecahkan masalah kerusakan/pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar 2.4 mengidentifikasi peninggalan zaman Praaksara.. 2.5 mendukung peserta didik untuk mengenal konsep masalah ekonomi yang dihubungkan dengan kelangkaan. 2.6 Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan.	27 JP

			2.6 Peserta didik mengkritisi karakteristik pembangunan berkelanjutan; serta		Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut dan membagi tugas ke setiap kelompok berdiskusi tentang Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya dan Masalah Pokok Ekonomi sebagai berikut.	
	Pemahaman Konsep	mampu membuat ide-ide dan gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar.	2.7 Peserta didik membuat berbagai gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar.		2.7 Membuat peta konsep kreatif dari pengamatanyang untuk melaporkan barang dan jasa yang mengalami kelangkaan atau kenaikan harga dalam seminggu terakhir. Sampaikan hasilnya didepan kelas kaitkan dengan pembangunan berkelanjutan.	

SEMESTER 2						
TEMA 3						
3.	Pemahaman Konsep	Pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang	3.1 Peserta didik menganalisis potensi alam di Indonesia; 3.2 Peserta didik mengklasifikasi pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam; 3.3 Peserta didik menjelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam; 3.4 Peserta didik mendemonstrasikan penentuan harga dan pasar di lingkungan sekitar; 3.5 Peserta didik menganalisis potensi Indonesia menjadi negara maju; 3.6 Peserta didik mendemonstrasikan interaksi sosial dalam masyarakat.	Geografi • Potensi SDA Sejarah: • Toponomi Ekonomi: • Pelaku ekonomi • Pasar • Harga Sosiologi: • Interaksi sosial • Status dan peran sosial	3.1 Peserta didik menganalisis sumber daya alam melalui video eksploitasi SDA untuk dijadikan bahan diskusi. 3.2 Peserta didik diminta untuk mengenali potensi sumber daya alam di lingkungan sekitarnya melalui wawancara, observasi, atau mencari dari berbagai sumber bacaan dan internet. 3.3 Melalui pengamatan study kasus menggali factor penyebab perubahan potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia. 3.4 Peserta didik diminta untuk menyebutkan sumber daya alam tersebut dan bagaimana potensi sumber daya alam tersebut untuk menuju Indonesia Maju 3.5 mengenali aktivitas pasar dalam bentuk pasar konvensional di sekitar rumah mereka. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi jenis barang	27 JP

					dan bentuk pasar yang ada di sekitar mereka. 3.6 mengidentifikasi peran sosial ganda dari keluarga terdekat. Peran sosial ini dapat disesuaikan dengan budaya dan kearifan lokal daerah masing-masing.	
	Ketrampilan proses	Peserta didik menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media.	3.7 Peserta didik menganalisis toponimi daerah; serta	Sejarah: • toponomi	3.7 Peserta didik diminta untuk mengenali lingkungan sekitarnya melalui wawancara, observasi, atau mencari dari berbagai sumber bacaan dan internet. Peserta didik diminta untuk menelusuri toponimi di daerah sekitarnya. Guru dapat mengarahkan peserta didik mencari berbagai sumber bahan bacaan, kemudian membuat poster atau menggunakan media elektronik untuk menggambarkan hasil temuan mereka (PowerPoint atau Canva) dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.	

TEMA 4						
4.	Pemahaman Konsep	Sosialisasi dan interaksi, lembaga sosial, dinamika sosial antarsesama anggota masyarakat majemuk yang dipengaruhi perubahan sistem sosial budaya di tingkat lokal maupun global serta cara menghadapi dampaknya dalam rangka menjaga kebinekaan serta integrasi bangsa. Perilaku manusia sebagai warga negara dan dunia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang dikaitkan Elemen Capaian Pembelajaran dengan hak dan kewajiban serta penggunaan teknologi di era global.	4.1 Peserta didik menganalisis keragaman sosial budaya dan penyebab terjadinya keragaman sosial budaya; 4.2 Peserta didik menguraikan masalah yang terjadi karena keragaman sosial budaya; 4.3 Peserta didik menerapkan simulasi prinsip hidup bersama dalam keragaman sosial budaya masyarakat; 4.4 Peserta didik menganalisis aktivitas pemberdayaan masyarakat dan peranan komunitas dalam pemberdayaan kehidupan masyarakat; 4.5 Peserta didik mempraktikkan literasi keuangan.	Ekonomi: - Literasi keuangan Sosiologi: - Keragaman sosial budaya - Peran pemberdaayaa n komunitas masyarakat.	4.1 Mengajak peserta didik untuk memahami pengaruh kondisi geograis dan iklim terhadap keberagaman budaya di berbagai daerah. 4.2 Mendampingi peserta didik menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi karena keragaman sosial budaya; 4.3 Menuntun peserta didik untuk peduli terhadap kondisi lingkungan. 4.4 Mengajak peserta didik untuk lebih mengenal perjuangan tokoh lokal dan dapat meneladaninya 4.5 Peserta didik pada era digital juga dituntut memiliki kecakapan literasi keuangan dan digital.	27 JP
	Ketrampilan proses	Peserta didik menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara	4.6 Peserta didik menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi karena keragaman sosial budaya;	Sosiologi : Keragaman Sosial Budaya	4.7 Mendorong peserta didik untuk semakin dekat dengan kebudayaan di daerah sehingga dapat mengembangkan dimensi	

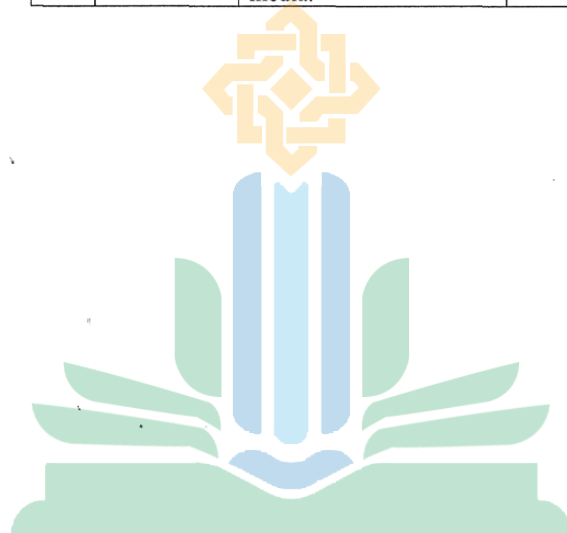
		mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang realitas kehidupan manusia menggunakan berbagai media.			berkebinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis.	
--	--	--	--	--	--	--

Penyusun
Kelompok Belajar/MGMP IPS



Tri Pradyahwati, S.Pd, S.E.

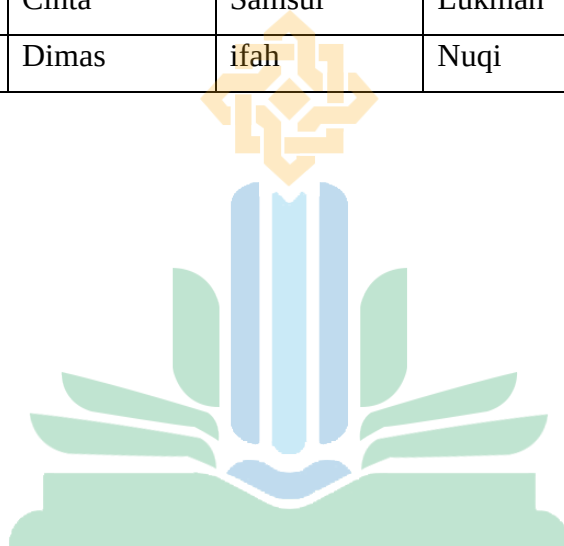
NIP. 197907152008012021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Pembagian Kelompok

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Adur	Ameliatus	Nura	Dian	Laili
Alda	Bahtiar	Sofi	Fika	Afan
Eberta	Bayu	Fian	Aini	Adil
Anisa	Bela	Rama	Meli	Afdhal
Atiqoh	Cinta	Samsul	Lukman	Siti
	Dimas	ifah	Nuqi	Wati



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Hasil Karya

No. _____
Date _____

LAPORAN STUDI LAPANGAN INDUSTRI TAHU

Nama Kelompok :

1. Amelia Sholaha
2. Bahhar Fahmi Kurniawan
3. Bayu Fahriza
4. Bela Safira
5. Cinta Fitri
6. Dimas Aditya

Kelas : VII B

Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Tanggal Kegiatan : 15 Mei 2025

A. Nama Kegiatan
Studi Lapangan : Menelusuri kegiatan Ekonomi pada Industri Tahu.

B. Latar Belakang
Mata Pelajaran IPS mengajarkan tentang kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Pengon mengenai industri tahu, kami dapat belajar langsung bagaimana sebuah produk makanan dihasilkan dan sampai ke tangan konsumen.

B. Tujuan

1. Mengetahui Proses pembuatan tahu dan bahan mentah hingga siap jual.
2. Mengetahui Peran pelaku ekonomi dalam produksi makanan.
3. Menumbuhkan apresiasi terhadap usaha lokal.
4. Melalui keterampilan observasi dan pelaporan.

D. Waktu dan tempat
Hari / Tanggal : Kamis, 15 Juni 2025
Tempat : Industri Tahu 'Pak Dani', Desa Tamanan

E. Proses kegiatan
Kami mengamati langsung proses produksi tahu yang terdiri dari :

1. Pencucian kedelai
2. Penggilingan
3. Perebusan dan kedelai
4. Penggumpalan dengan larutan asam
5. Pencetakan tahu
6. Pendinginan dan pemotongan
7. Pengemasan dan distribusi

Penilik usaha juga menjelaskan bagaimana mereka menjual tahu ke pedagang dan konsumen secara langsung.

F. Kegiatan ekonomi yang diamati

1. Produksi : Proses pembuatan tahu oleh pekerja
2. Distribusi : Penyaluran tahu ke pasar
3. Konsumsi : Pembelian dan penggunaan tahu oleh masyarakat

G. Pembelajaran yang didapat
Kami belajar pentingnya kerja keras, ketekunan, dan kerja sama tim dalam kegiatan produksi. Industri tahu juga membuka lapangan kerja dan membantu perekonomian lokal.

A. Penutup
Kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman belajar langsung.

20/25/2025

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah Selama ini sekolah merencanakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa? 3. Apakah sekolah menyediakan Modul Ajar dari sekolah atau setiap guru membuat sendiri?	1. kalo perencanaan tentang pemanfaatan industri tahu belum ada, tapi pada waktu itu siswa ada kegiatan semacam gelar karya itu produknya dari tahu, ntah mau di olah apa saja yang penting produk yang dijual itu tahu. 2. kalo pemanfaatan industri tahu belum pernah kesana, tapi mungkin guru ipsnya langsung yang mengajak pembelajaran kesana. 3. kalo Modul Ajar itu setiap guru menyusun sendiri tapi guru juga ada namanya MGMP ya dari situlah guru membuat Modul Ajar
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran? 2. Bagaimana peran Bapak/ Ibu melihat dalam keterlibatan siswa selama kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 3. Pada saat pelaksanaan bagaimana antusias peserta didik?	1. Kalo keterlibatan siswa pastinya ada tapi saya kan belum pernah pembelajaran di Industri tahu, jadi bisa langsung ditanyakan ke ibu Tri saja, tapi pastinya siswa itu senang soalnya kan pembelajaran diluar kelas, kan kadang siswa itu bosan dengan pembelajaran di dalam kelas. 2. Kalo pada saat gelar karya kemarin guru Cuma sebagai fasilitator, meskipun kita Cuma sebagai

		fasilitator tapi siswa itu aktif juga. 3. Antusiasnya siswa pada saat gelar karya itu sangat antusias banget, semangatnya siswa itulah luar biasa.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Ketika selesai pelaksanaan apakah ada evaluasi untuk lebih baik kedepannya? 2. Apa saja manfaat peserta didik ketika selesai mengunjungi Industri Tahu? 3. Bagaimana perkembangan maupun pemahaman peserta didik yang dapat diamati oleh Bapak/Ibu setelah kegiatan di Industri Tahu?	1. Saya belum pernah industri tahu sebagai sumber belajar, jadi untuk industri tahu bisa langsung ditanyakan ke bu tri. Tapi Untuk evaluasi gelar karya kemarin itu ada untuk perbaikan kedepannya. 2. Pastinya ada mbak, yang dimana siswa belum tahu jadinya tahu, kayak pas waktu gelar karya kemarin itu kan produk tahu, biasanya kan tahu di olahnya gitu-gitu aja mbak ya, tapi pas ada gelar karya itu tahu di model apa saja yang sekiranya pembeli itu tertarik dengan produk kita. 3. Kan saya belum mengetahui atau merencanakan ke industri tahu jadi yang lebih mengetahui itu gurunya mbak, tapi pada saat gelar karya itu banyak pemahaman yang di dapat leh siswa, seperti oh tahu kalo di olah gini harga jual lebih tinggi ya dibanding tahu di olah biasanya.

Lampiran 7 Hasil Wawancara Waka Kurikulum

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah Selama ini sekolah merencanakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa? 3. Apakah sekolah menyediakan Modul Ajar dari sekolah atau setiap guru membuat sendiri?	1. kalo perencanaan tentang pemanfaatan industri tahu belum ada, tapi pada waktu itu siswa ada kegiatan semacam gelar karya itu produknya dari tahu, ntah mau di olah apa saja yang penting produk yang dijual itu tahhu. 2. kalo pemanfaatan industri tahu belum pernah kesana, tapi mungkin guru ipsnya langsung yang mengajak pembelajaran kesana. 3. kalo Modul Ajar itu setiap guru menyusun sendiri tapi guru juga ada namanya MGMP ya dari situlah guru membuat Modul Ajar
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran? 2. Bagaimana peran Bapak/ Ibu melihat dalam keterlibatan siswa selama kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 3. Pada saat pelaksanaan bagaimana antusias peserta didik?	1. Kalo keterlibatan siswa pastinya ada tapi saya kan belum pernah pembelajaran di Industri tahu, jadi bisa langsung ditanyakan ke ibu Tri 2. Untuk peran guru pada saat kegiatan pembelajaran ya Cuma jadi fasilitator, kan kalo pembelajaran seperti itu kan nggak mungkin siswa langsung diajak ke lapang, pastinya guru menjelaskan terlebih dahulu di dalam kelas terkait materi yang akan dipelajari.

		3. Yang penting siswa lebih antusias ya dalam pembelajaran lapang dibanding pembelajaran I dalam kelas.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Ketika selesai pelaksanaan apakah ada evaluasi untuk lebih baik kedepannya? 2. Apa saja manfaat peserta didik ketika selesai mengunjungi Industri Tahu? 3. Bagaimana perkembangan maupun pemahaman peserta didik yang dapat diamati oleh Bapak/Ibu setelah kegiatan di Industri Tahu?	1. Kalo pembelajaran kayak gitu pastinya ada mbak evaluasi, tapi untuk evaluasinya kan bu tri yang lebih tau. 2. Pastinya ada mbak, yang dimana siswa belum tahu jadinya tahu 3. Jadi kalo siswa diajak pembelajarn secara langsung seperti di industri tahu gitu jadi siswa itu lebih paham di banding hanya guru menjelaskan di dalam kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru IPS

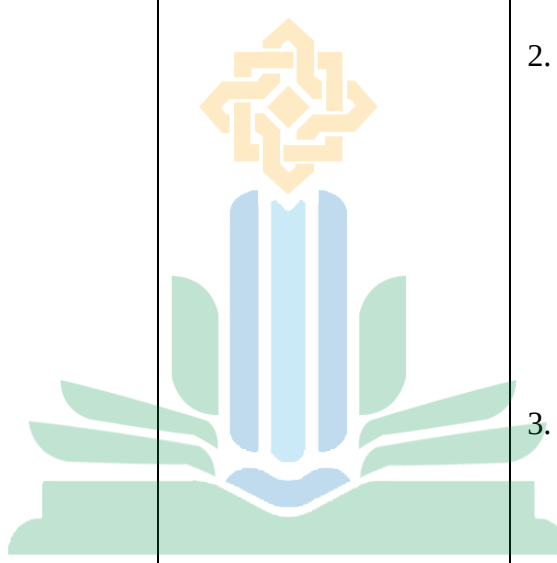
Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah Selama ini sekolah merencanakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa? 3. Apakah sekolah menyediakan Modul Ajar dari sekolah atau setiap guru membuat sendiri?	1. iya mbak biasanya siswa itu saya ajak pembelajaran di luar kelas seperti kemarin ke industri tahu, terus kapan hari ke pasar, biar anak-anak itu tidsk jenuh dalam pembelajaran. 2. yang pertama kita pastinya menyiapkan Modul Ajar. 3. kalo Modul Ajar guru menyusun sendiri tapi guru juga ada namanya MGMP ya dari situlah guru membuat Modul Ajar
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di idustri tahu sebagai sumber belajar?	Ya awal pendahuluan seperti orientasi, apersepsi, motivasi, dan bimbingan, terus dilanjut dengan kegiatan inti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengomunikasikan, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan memiliki alokasi waktu yang berbeda, yaitu 15 menit untuk pendahuluan, 65 menit untuk kegiatan inti, dan 10 menit untuk penutup. Secara keseluruhan, jadi anak-anak sebelum saya ajak ke industri tahu itu anak-anak saya beri materi terlebih dahulu mbak biar anak-anak pas wakttu ke industri tahu

		itu ada bahan materi biar pas nyampek sana anak-anak nggak kebingungan.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Ketika selesai pelaksanaan apakah ada evaluasi untuk lebih baik kedepannya? 2. Apa saja manfaat peserta didik ketika selesai mengunjungi Industri Tahu? 3. Bagaimana perkembangan maupun pemahaman peserta didik yang dapat diamati oleh Bapak/Ibu setelah kegiatan di Industri Tahu?	1. Ada evaluasinya mbak, anak-anak saya suruh masuk kelas terus saya suruh buat laporan bersama kelompoknya. 2. Pastinya ada mbak, yang dimana siswa belum tahu jadinya tahu, jadi Peserta didik dapat memperoleh pemahaman nyata tentang proses produksi tahu, belajar mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan rasa kepedulian terhadap lingkungan. 3. Setelah kegiatan di Industri Tahu, saya melihat perkembangan positif pada peserta didik. Mereka lebih mudah memahami materi karena belajar dari pengalaman langsung. Selain itu, mereka juga terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengaitkan teori dengan praktik di lapangan.

Lampiran 9 Hasil Wawancara Peserta Didik Bahtiar Fahmi Kurniawan

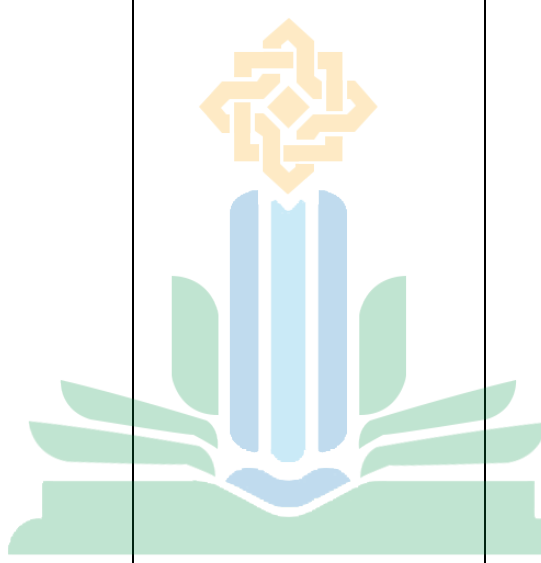
Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiata pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	1. Kami menyiapkan pembagian tugas, mencari informasi tentang proses pembuatan tahu, menyiapkan alat tulis, serta menyusun rencana kunjungan ke industri tahu untuk yag nantinya dibuat laporan itu mbak. 2. Kalo kata saya ya kak pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar sangat baik karena bisa melihat langsung proses produksinya dan menambah wawasan secara nyata.
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatn berlangsung?	1. Pada awal kelas, Bu Tri membuka dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, memeriksa kehadiran, dan menanyakan kondisi siswa. Selanjutnya, bu Tri menjelaskan materi yang akan dibahas dengan pengalaman kami dan materi sebelumnya, serta menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang topik tersebut, terkadang juga bu Tri mengajak kita pembelajaran diluar kelas seperti pembelajaran di Industri Tahu. Tapi

		sebelum pembelajaran ke Industri Tahu bu Tri menjelaskan materinya terlebih dahulu, sembari membagi kami ke dalam beberapa kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian, Bu Tri menyuruh kami untuk menggali informasi yang ada di Industri tahu tersebut, dari cara pemasaran, pengelolaan, dll. Setelah pembelajaran ke Industri Tahu kita di kasih tugas membuat laporan yang telah dia berikan, lalu kami disuruh berdiskusi dengan kelompok kami. Setelah diskusi, kelompok kami menampilkan hasil di depan teman-teman. Setelah penampilan, kami diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain, sambil menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Terakhir, Bu Tri memberikan umpan balik dan saran mengenai penampilan siswa, meninjau dan menyimpulkan materi
--	--	--

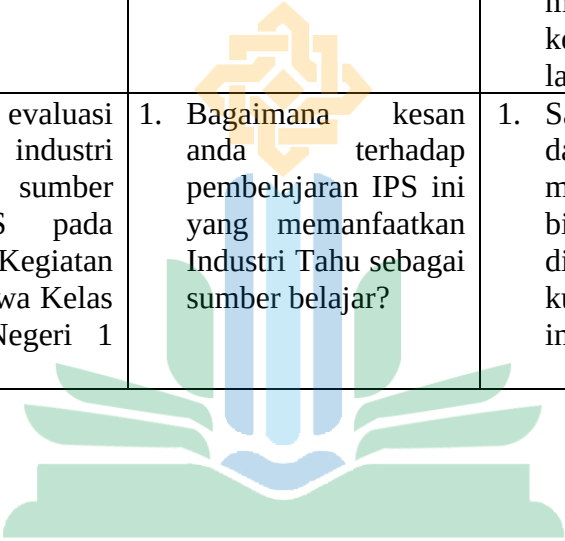
	 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	yang telah diajarkan, serta memastikan pemahaman kami dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi, saya juga lebih suka pembelajaran diluar kelas soalnya kalo di dalam kelas itu saya bosan. 2. Saya dan kelompok saya mengamati proses pembuatan tahu, mencatat bahan dan alat yang digunakan, mewawancarai pemilik usaha, serta membuat laporan hasil kunjungan. 3. Untuk Kerja antar kelompok berlangsung baik, saya dan kelompok saya saling berbagi tugas seperti mencatat, dan bertanya, sehingga semua berjalan lancar.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	1. Untuk kesan saya ya kak lebih baik, karena pembelajaran diluar kelas itu lebih menyenangkan dibanding di dalam kelas.

Lampiran 10 Hasil Wawancara Peserta Didik Dian Fatimatus Zahro

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiata pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	1. Aku sama kelompok ku kak ya yang siapkan ya Alat Tulis. 2. Pendapatku ya kak tentang industri di jadikan sumber belajar ya sangat baik karena kitab isa mengetahui lingkungan sekitar ternyata bisa dijadikan sumber belajar.
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatn berlangsung?	1. Bu Tri biasanya memulai kelas dengan salam, menyapa siswa, menanyakan keadaan, dan memeriksa kehadiran. Beliau tidak menjelaskan materi secara langsung, melainkan menyesuaikan dengan pengalaman siswa serta menanyakan tentang materi pelajaran saat ini dan sebelumnya. Setelah itu, Bu Tri mengajukan pertanyaan kepada siswa. Beliau menjelaskan tujuan dan manfaat dari mempelajari materi tersebut, serta menjelaskan metode pembelajaran sebelum membagi

	 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	siswa ke dalam beberapa kelompok. Bahkan kadang bu Tri itu mengajak kami pembelajaran di luar kelas, kapan hari kita di ajak pembelajaran ke pasar, terus pembelajaran ke Industri Tahu, saya juga lebih suka pembelajaran di luar kelas jadi saya tahu kalo lingkungan sekitar itu bisa di buat sumber belajar. Bahkan kami juga diberikan tugas ketika sudah pembelajaran di luar kelas. Biasanya Bu Tri mengasih tugasnya itu secara kelompok nanti setelah mengerjakan itu di suruh presentasikan ke depan. Setelah selesai, kami dan menyimpulkan Percakapan dalam kelompok, diikuti oleh presentasi dari kelompok lain. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang telah disampaikan oleh teman-teman mereka. 2. Saya melakukan pengamatan terkait proses pembuatan tahu, mencatat
--	--	---

		informasi penting, bertanya kepada pemilik industri, dan mendiskusikannya bersama teman kelompok. 3. Kerja antar kelompok berjalan kompak, kami saling membantu dan membagi tugas agar kegiatan berjalan lancar.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	1. Saya merasa senang dan lebih paham materi IPS karena bisa belajar langsung di lapangan melalui kunjungan ke industri tahu.

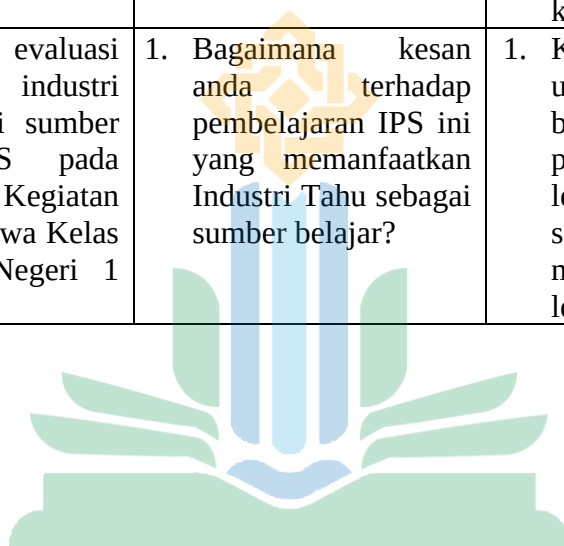


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Hasil Wawancara Peserta Didik Kamielia Hikmatul Aula

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiata pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	1. Saya dan kelompok menyiapkan daftar pertanyaan, alat tulis, serta membagi tugas sebelum kegiatan berlangsung. 2. Menurut saya, pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar sangat bagus karena membuat materi lebih nyata dan mudah dipahami.
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatan berlangsung?	1. Iya memang bu Tri ketika kita sudah pembelajaran di luar kelas kita diberikan tugas yang nggak jauh beda dari yang di pelajari tadi, tapi tugasnya bukan individu tapi kelompok. Bahkan Teman teman kelompok juga sangat kompak dan saling membantu saat ada yang salah. Bu Tri juga membantu saat ada teman teman saya yang lupa tentang materi yang telah disampaikan tadi, dia langsung memberitahu saat presentasi berlangsung. 2. Saya mengamati proses produksi, mencatat informasi penting, bertanya

		kepada pelaku usaha, dan berdiskusi dengan kelompok. 3. Kerja antar kelompok berlangsung baik, kita saling bekerjasama, berbagi tugas, dan saling membantu selama kegiatan.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	1. Kalo menurut saya untuk kesan sangat baik, karena pembelajaran jadi lebih menarik dan saya bisa memahami materi IPS dengan lebih mudah.

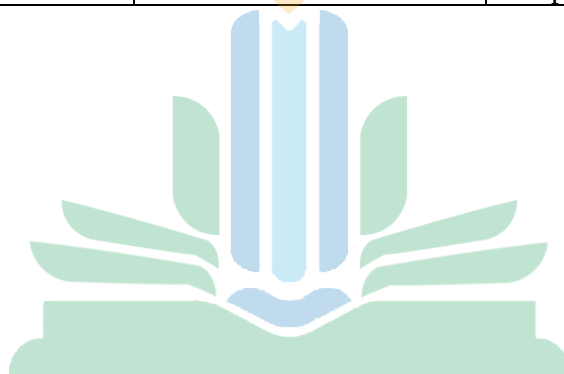


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Hasil Wawancara Peserta Didik Rofiqoh Afika Aprilia

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiata pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	1. Kami menyiapkan ATK dan membagi tugas masing-masing. 2. Menurut saya, belajar di industri tahu membuat pembelajaran lebih nyata dan tidak membosankan karena bisa melihat langsung proses pembuatnnya.
3. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatn berlangsung?	1. Iya memang biasanya Bu Tri mengajak kami pembelajaran di luar kelas seperti kemarin itu di ajak pembelajaran ke pasar, terus ke industri tahu Biasanya kalo diakhir pembelajaran gitu Bu Tri pasti bertanya paham tidaknya mengenai pelajaran yang disampaikan. Kemudian bu Tri menyuruh anak-anak untuk mempelajari materi selanjutnya. 2. Selama di industri tahu, saya belajar dengan mengamati proses produksi, mewawancarai pemilik usaha, dan mencatat informasi untuk tugas kelompok.

		3. Kerja kelompoknya seru dan kompak, semua saling bantu dan menjalankan tugas masing-masing supaya kegiatan lancar.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	1. Menurut saya belajar IPS di industri tahu itu seru, jadi nggak bosan karena bisa lihat langsung cara kerjanya dan jadi lebih paham pelajarannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Hasil Wawancara Peserta Didik Atiqah Zahra Hafisah Maulia

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiata pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	1. Yang terpenting mempersiapkan ATK kak. 2. Menurut saya, belajar di industri tahu itu bagus karena kita bisa langsung melihat kegiatan ekonomi yang biasa dipelajari di kelas.
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatan berlangsung?	1. Guru datang, di suruh memeriksa kerapian sama bu guru seperti baju, sepatu atau memeriksa apakah ada sampah disekitar meja dan bangku kami. Kemudian kita berdoa bersama, dan bu Tri memeriksa keberadaan siswa. 2. Saya melihat proses pembuatan tahu, mencatat hal-hal penting, tanya jawab dengan pemilik usaha, dan bantu kelompok bikin laporan. 3. Kerja kelompoknya berjalan baik, kami saling bantu, bagi tugas, dan kerja sama supaya semua tugas bisa selesai dengan cepat.
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	1. Kesan saya senang karena belajarnya jadi lebih asyik dan nggak cuma di kelas. Saya bisa lihat langsung proses produksi di industri tahu.

Lampiran 14 Hasil Wawancara Pemilik Industri Tahu

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja di Industri Tahu ini? Apa saja tugas utama Bapak/Ibu dalam kegiatan Produksi Tahu? 2. Apakah Industri Tahu ini pernah bekerja sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan sebelumnya? Jika iya, dalam bentuk apa? 3. Apakah bapak/Ibu bersedia jika suatu saat siswa datang untuk belajar langsung atau melakukan observasi disini?	1. Sejak 10 Tahun lalu. Saya disini sebagai pemilik Industri Tahu ini. 2. Kalo kerja sama dengan lembaga belum pernah tapi kebetulan disini selalu dibuat tempat penelitian, atau biasanya ana sekolah itu kesini sama gurunya buat melihat cara produksinya. 3. Bersedia asalkan tidak sampai menggu pekerja.
4. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Menurut Bapak/Ibu hal penting apa yang bisa dipelajari siswa dari proses produksi tahu ini terkait kegiatan ekonomi? 2. Kemana saja produk tahu ini dijual atau di distribusikan? Apakah hanya di daerah sekitar atau sampai ke luar kota? 3. Apa tantangan utama yang biasanya dihadapi dalam menjalankan usaha tahu?	1. Kalo disini ya yang bisa di pelajari ya dari proses produksinya, konsumsi, dan distribusinya. 2. Untuk penjualan yaitu kepasar Tamanan dan Bondowoso tapi kadang juga ada yang beli langsung disini. 3. Tantangannya ya biasanya tahu rusak, kemarin-kemarin ini tahu rusak terus menerus sampai banyak ruginya tapi alhamdulillah sekarang sudah mulai membaik lagi.
5. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap generasi muda yang belajar tentang usaha lokal seperti Industri Tahu ini?	1. Iya ada harapan, harapan saya, generasi muda bisa lebih menghargai dan tertarik untuk belajar serta melanjutkan usaha lokal seperti industri tahu agar tetap berkembang dan tidak punah

Lampiran 15 Lembar Validasi Dokumentasi

Lampiran 2. Lembar Validasi Pedoman Dokumentasi

Lembar Validasi Dokumentasi

A. Identitas Validator

Nama : Rachma Dini Fitriani S.P., M.Si
 NIP : 1994030320201220005
 Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penilaian yang berjudul "Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan". Dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Kurang : 2
 Sangat Kurang Baik : 1

2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon ibu memberikan butir revisi pada bagian simpulan dan saran pada lembar yang disediakan :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi dokumentasi dengan fokus penelitian.		✓		
2.	Keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh melalui dokumentasi.		✓		
3.	Kejelasan format dan sistematika penyajian instrument dokumentasi.		✓		
4.	Kemudahan penggunaan instrument dokumentasi oleh peneliti.		✓		
5.	Relevansi dokumentasi terhadap tujuan pembelajaran IPS		✓		
Jumlah :					
Total Skor :					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Rata-rata Skor :
Simpulan :
Instrument bisa digunakan,
Saran :

Jember,

Validator



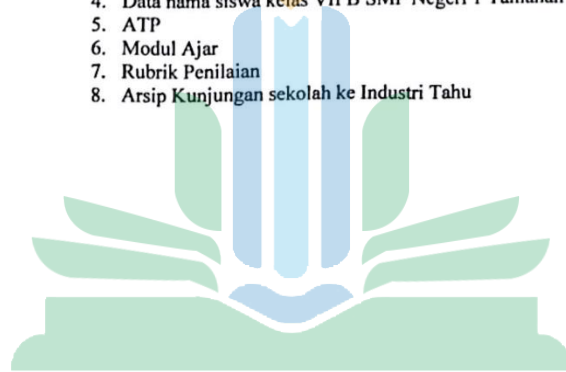
Rachma Dini Fitriani, S.P., M.Si

Lampiran 16 Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi :

1. Profil SMP Negeri 1 Tamanan
2. Tujuan, Visi dan Misi
3. Data nama guru dan staf di SMP Negeri 1 Tamanan
4. Data nama siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Tamanan
5. ATP
6. Modul Ajar
7. Rubrik Penilaian
8. Arsip Kunjungan sekolah ke Industri Tahu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Data Siswa Kelas VII B

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdur Rozaqi	L
2.	Ahmad Eberta Falihuddin Karimullah	L
3.	Alda Nashiroh Estiningtyas	P
4.	Ameliatus Sholeha	P
5.	Anisa	P
6.	Atiqah Zahra Hafisah Maulia	P
7.	Bahtiar Fahmi Kurniawan	L
8.	Bayu Fahreza	L
9.	Bela Safira	P
10.	Cinta Fitri	P
11.	Dian Fatimatus Zahro	P
12.	Dimas Aditiya	L
13.	Fian Dewingga	P
14.	Kamielia Hikmatul Aula	P
15.	Lukman	L
16.	Mohammad Afandi	L
17.	Muhammad Abdu Sofyan	L
18.	Muhammad Adil Fahresi	L
19.	Muhammad Afdhol Ar Ramadany	L
20.	Muhammad Laili	L
21.	Muhammad Rama Karimullah Septiansyah	L
22.	Nugi Firmansyah	L
23.	Pitriya Nur Aini	P
24.	Rofiqoh Afika Aprilia	P
25.	Samsul Arifin	L
26.	Siti Anisa	P
27.	Siti Nur Aini	P
28.	Siti Raudatul Ma'rifah	P
29.	Sofiatul Nur Aini	P
30.	Wati	P

Lampiran 18 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum**Peneliti** : Fitria Indriani**Narasumber** :**Hari / Tanggal** :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah Selama ini sekolah merencanakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa? 3. Apakah sekolah menyediakan Modul Ajar dari sekolah atau setiap guru membuat sendiri?	
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran? 2. Bagaimana peran Bapak/ Ibu melihat dalam keterlibatan siswa selama kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 3. Pada saat pelaksanaan bagaimana antusias peserta didik?	

3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Ketika selesai pelaksanaan apakah ada evaluasi untuk lebih baik kedepannya? 2. Apa saja manfaat peserta didik ketika selesai mengunjungi Industri Tahu? 3. Bagaimana perkembangan maupun pemahaman peserta didik yang dapat diamati oleh Bapak/Ibu setelah kegiatan di Industri Tahu?	
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 Instrumen Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru**Peneliti** : **Fitria Indriani****Narasumber** :**Hari / Tanggal** :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apakah Selama ini sekolah merencanakan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa? 3. Apakah sekolah menyediakan Modul Ajar dari sekolah atau setiap guru membuat sendiri?	
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di industri tahu sebagai sumber belajar?	
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Ketika selesai pelaksanaan apakah ada evaluasi untuk lebih baik kedepannya? 2. Apa saja manfaat peserta didik ketika selesai mengunjungi Industri Tahu?	

	3. Bagaimana perkembangan maupun pemahaman peserta didik yang dapat diamati oleh Bapak/Ibu setelah kegiatan di Industri Tahu?	
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20 Instrumen Wawancara Peserta Didik

Pedoman Wawancara Siswa**Peneliti : Fitria Indriani****Narasumber :****Hari / Tanggal :**

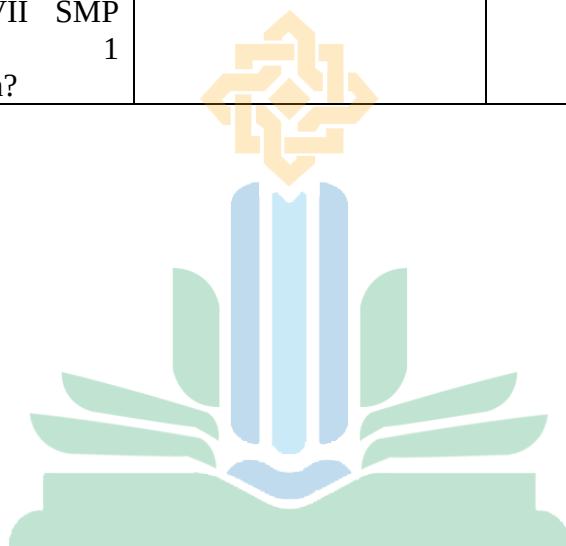
Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa yang kamu pesiapkan dengan kelompokmu dalam merencanakan kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar dari awal? 2. Apa pendapat kamu tentang pemanfaatan industri tahu ini sebagai sumber belajar?	
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran industri tahu sebagai sumber belajar? 2. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anda selama berada di lingkungan Industri Tahu? 3. Bagaimana kerja antar kelompok saat kegiatan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar saat kegiatan berlangsung?	
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Bagaimana kesan anda terhadap pembelajaran IPS ini yang memanfaatkan Industri Tahu sebagai sumber belajar?	

Lampiran 21 Instrumen Wawancara Pemilik Industri Tahu

Pedoman Wawancara Pegawai Industri Tahu**Peneliti** : **Fitria Indriani****Narasumber** :**Hari / Tanggal** :

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja di Industri Tahu ini? Apa saja tugas utama Bapak/Ibu dalam kegiatan Produksi Tahu? 2. Apakah Industri Tahu ini pernah bekerja sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan sebelumnya? Jika iya, dalam bentuk apa? 3. Apakah bapak/Ibu bersedia jika suatu saat siswa datang untuk belajar langsung atau melakukan observasi disini?	
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Menurut Bapak/Ibu hal penting apa yang bisa dipelajari siswa dari proses produksi tahu ini terkait kegiatan ekonomi? 2. Kemana saja produk tahu ini dijual atau di distribusikan? Apakah hanya di daerah sekitar atau sampai ke luar kota? 3. Apa tantangan utama yang biasanya dihadapi dalam	

	menjalankan usaha tahu?	
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan industri tahu sebagai sumber belajar IPS pada materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan?	1. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap generasi muda yang belajar tentang usaha lokal seperti Industri Tahu ini?	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22 lembar Validasi Wawancara

PEDOMAN PENELITIAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lembar Validasi Wawancara

A. Identitas Validator

Nama : Rachma Dini Fitriya, S.P., M.Si
 NIP : 199403032020122005
 Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penilaian yang berjudul "Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan". Dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Kurang : 2
 Sangat Kurang Baik : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon ibu memberikan butir revisi pada bagian simpulan dan saran pada lembar yang disediakan :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara		✓		
2.	Pertanyaan wawancara yang mudah dipahami		✓		
3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda		✓		
4.	Penggunaan Bahasa jelas dan mudah dipahami		✓		
5.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.		✓		
Jumlah :					
Total Skor :					

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Rata-rata Skor :
Simpulan :
Saran :

Jember, _____

Validator


 Rachma Dini Fitriya, S.P., M.Si

Lampiran 23 Validasi Observasi Guru

Lampiran 3. Lembar Validasi Pedoman Observasi

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

A. Identitas Validator
 Nama : Rachma Dini Fitriah, S.P., M.Si
 NIP : 1994030320201200005
 Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian
 Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penilaian yang berjudul "Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan". Dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Kurang : 2
 Sangat Kurang Baik : 1

2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon ibu memberikan butir revisi pada bagian simpulan dan saran pada lembar yang disediakan :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Format sehingga jelas mempermudah melakukan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran		✓		
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran		✓		
3.	Bahasa digunakan yang tidak mengandung makna ganda		✓		
4.	Penggunaan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami		✓		
5.	Format penulisan benar dan mudah dipahami		✓		

Jumlah :
 Total Skor :
 Rata-rata Skor :
 Simpulan :
 Saran :

Jember, Validator
 Rachma Dini Fitriah, S.P., M.Si

Lampiran 24 Lembar Validasi Observasi Peserta Didik

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik

A. Identitas Validator

Nama	: Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
NIP	: 1994 03 03 2020 1220005
Jurusan	:

B. Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penilaian yang berjudul "Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan". Dengan petunjuk sebagai berikut :

- Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Kurang : 2
 Sangat Kurang Baik : 1
- Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon ibu memberikan butir revisi pada bagian simpulan dan saran pada lembar yang disediakan :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran		✓		
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran		✓		
3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda		✓		
4.	Penggunaan Bahasa jelas dan mudah dipahami		✓		
5.	Format penulisan benar dan mudah dipahami		✓		

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq Jember**

Jumlah :
Total Skor :
Rata-rata Skor :
Simpulan :
Saran :

Jember,

Validator

 Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si

Lampiran 25 Instrumen Observasi Guru

Instrumen Observasi Aktivitas Guru

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda centang pada kolom yang tersedia

2. Keterangan Skor 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), 1 (Kurang)

No	Aktivitas Siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru mengucapkan salam serta memberikan arahan yang perlu dipatuhi oleh peserta didik sebelum melakukan kunjungan ke Industri Tahu		✓			
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin dicapai		✓			
3.	Guru melakukan kunjungan ke Industri Tahu lalu ketika sudah sampai di Industri Tahu peserta didik wajib mendengarkan arahan dari Guru pendamping		✓			
4.	Guru mendampingi kegiatan pembelajaran peserta didik selama berada di Industri Tahu		✓			
5.	Guru melakukan evaluasi maupun tindak lanjut terkait hasil belajar peserta didik baik selama proses pembelajaran maupun penilaian LKPD		✓			
Jumlah						
Total Skor						
Rata-rata						

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, _____

Observer

Fitria Indriani
212101090015

Lampiran 26 Instrumen Observasi Peserta Didik

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik

A. Petunjuk Pengisian

- Berikan tanda centang pada kolom yang tersedia
- Keterangan Skor 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), 1 (Kurang)

No	Aktivitas Siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Peserta didik menyimak kompetensi yang ingin dicapai		✓			
2.	Peserta didik memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di lokasi Industri Tahu		✓			
3.	Peserta didik membentuk kelompok minimal 5 orang		✓			
4.	Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan di Industri Tahu di dampingi oleh penanggung jawab Industri Tahu dan Guru		✓			
5.	Peserta didik mencatat hal-hal penting yang ada di Industri Tahu tersebut selama proses pembelajaran baik mencatat di buku tulis maupun lembar kerja yang disediakan oleh guru		✓			
Jumlah						
Total Skor						
Rata-rata						

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, _____

Observer

Fitria Indriani
212101090015

Lampiran 27 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Tri Pradyahwati, S.Pd, S.E.
Instansi	: SMP Negeri 1 Tamanan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan,

menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 4 JP (2 Pertemuan Ke 43-44)	
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	: 90 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video Aktivitas Produksi di Indonesia. 2. Lingkungan sekitar tentang Industri Tahu. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, LCD, PC,	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL, METODE PEMBELAJARAN	
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah, Penugasan - Model : <i>Outdoor Learning</i>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Aktivitas kegiatan ekonomi	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!
- Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. guru memberi dukungan kepada peserta didik di Outdoor learning agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat peserta didik.
4. Guru memberikan *ice breaking* singkat untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan.
5. Guru melakukan apersepsi dengan melontarkan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 43-44 tentang kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti

1. Tahap orientasi masalah
 - a. Guru menyajikan video yang akan ditampilkan di proyektor
<mailto:https://youtu.be/3vT8VTMh1M8?si=FC1pidBA9kVsEoU2>
 - b. peserta didik memusatkan perhatian mellaui gambar video yang akan di tampilkan oleh guru.
 - c. Guru mengajukan masalah tentang cara manusia memenuhi kebutuhannya berupa jenis kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
2. Mengorganisasikan
 - a. guru akan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.
 - b. peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 5 orang.
 - c. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
 - d. guru akan membantu jika diperlukan, tetapi siswa didorong untuk menemukan solusi secara mandiri.

3. Membimbing Penyelidikan mandiri atau kelompok

- a. Peserta didik dan kelompoknya akan mencari informasi tambahan melalui buku paket untuk menyelesaikan masalah dan mendeskripsikannya.
- b. Setiap kelompok akan menuliskan hasil diskusi bersama kelompok dan juga dilembaran yang akan dibuat laporan.
- c. Guru akan berkeliling memantau diskusi dan memberikan bimbingan tambahan yang diperlukan.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil laporan

- a. Peserta didik bersama kelompoknya diberi waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas, menunjukkan bagaimana mereka menyelesaikan permasalahan tersebut.
- b. Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan atau komentar untuk mengembangkan diskusi lebih lanjut.

5. Menganalisis dan Mengevaluasi

- a. Peserta didik dan guru akan mengevaluasi materi yang dipelajari.
- b. Peserta didik akan diberikan penguatan dengan memberikan penambahan jawaban.

Penutup

1. Peserta didik bersama guru melakukan menyimpulkan materi yang dipelajari.
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya terkait pelaksanaan pembelajaran.
3. guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik yang akan dikumpulkan pada waktu pertemuan selanjutnya.
4. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.
5. peserta didik melakukan doa yang dipimpin oleh ketua kelas
6. guru mengucapkan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai kegiatan ekonomi, Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

Bagaimana dengan kalian? Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Mengetahui

Kepala Sekolah

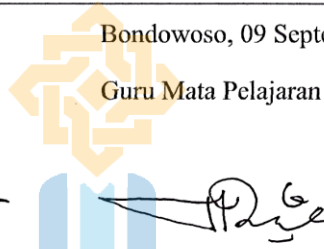


Muchammad Safi'i

NIP.196710231991031003

Bondowoso, 09 September 2024

Guru Mata Pelajaran



Tri Pradyahwati, S.Pd, S.E.

NIP. 197907152008012021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap sipritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Jurnal Penilaian Sikap Sipritual

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

4				
---	--	--	--	--

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilaian sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1					
2					
3					

4					
---	--	--	--	--	--

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang Bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang Diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain.	1
2	Memenuhi kebutuhan. Mencari keuntungan. Menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Meningkatkan mutu serta kuantitas produksi.	1
3	Penghasilan, selera, adat istiadat, mode, demonstration effect, iklan, Dan prakiraan harga.	2

Total Skor Maksimum			4
----------------------------	--	--	----------

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	0-2
2	Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	0-3
3	Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	0-3
4	Menjelaskan manfaat kegiatan ekonomi	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan**a) Pengertian Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

- **Penilaian kinerja**

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi	

			kegiatan ekonomi masyarakat.	
--	--	--	------------------------------	--

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4.

		2. Menggambar kegiatan ekonomi.. 3. Mencantumkan kegiatan ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada kegiatan ekonomi
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamanan

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan kegiatan ekonomi menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan kegiatan ekonomi.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan kegiatan ekonomi yang telah dipilih!
4. Tuliskan kegiatan ekonomi konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				

2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identiikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 17 Aktivitas Individu

- Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

Lembar Aktivitas 18 Aktivitas Individu

- Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebutkan kegiatan produksi yang ada di lingkungan sekitar rumah kalian! Apakah bahan baku yang digunakan dan apa produk yang dihasilkan?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) Jenis produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

• Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

• Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

• **Faktor modal**

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

• **Faktor kewirausahaan**

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

b. Distribusi



Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) *Distribusi tidak langsung*

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani
- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

distribusi : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

konsumsi : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.

produksi : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .

Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duncier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).

- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diaspora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.

- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491> .
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08> .
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara* 5.3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467> .
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767> .
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.

Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>

<https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-2022-selesai>

<https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>

<https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>

<https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68cccc3ba4b98b6f1952ea5.png>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 28 Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian
SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Nama Informan	TTD
1	5 Mei 2025	Mengantar surat ijin penelitian	Bapak Muchammad Safi'i, S.Pd	
2	10 Mei 2025	Observasi awal	Tri Pradyahwati, SE	
3	14 Mei 2025	Materi (Kegiatan Pembelajaran)	Tri Pradyahwati, SE	
4	15 Mei 2025	Kunjungan peserta didik beserta guru mapel ke Industri Tahu	Tri Pradyahwati, SE	
5	15 Mei 2025	Wawancara dengan pemilik Industri Tahu	Tri Pradyahwati, SE	
6	19 Mei 2025	Wawancara dengan guru IPS kelas VII mengenai model pembelajaran yang berkaitan dengan Industri Tahu	Tri Pradyahwati, SE	
7	20 Mei 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	Tri Pradyahwati, SE	
8	22 Mei 2025	Wawancara dengan siswa siswi kelas VII B SMP Negeri 1 Tamanan	Tri Pradyahwati, SE	
9	24 Mei 2025	Meminta dokumentasi pada staf TU guna untuk melengkapi data yang kurang	Tri Pradyahwati, SE	
10	24 Mei 2025	Mengambil surat selesai Penelitian	Tri Pradyahwati, SE	

Mengetahui, 24 Mei 2025

Kepala SMP Negeri 1 Tamanan

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Muchammad Safi'i, S.Pd
 NIP. 196710231991031003

Lampiran 29 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://fuk.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12456/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Tamanan
 Jalan Maesan, Kelurahan Tamanan, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090015
 Nama : FITRIA INDRIANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PEMANFAATAN INDUSTRI TAHU SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DI MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANAN" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Mochammad Safi'i

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Mei 2025
 Dekan,
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 KHOTIBUL UMAM



Lampiran 30 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN
Jl. Maesan No. – Telp (0332) 426056 Kode Pos 68263 Tamanan
email : smpnsatu_tamanan@yahoo.co.id
BONDOWOSO



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 420/465 /430.9.9.5.005/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MUCHAMMAD SAFI'I,S.Pd
NIP.	: 19671023199031003
Pangkat/Gol	: Pembina IV/B
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Tamanan

Menerangkan bahwa :

Nama	: FITRIA INDRIANI
NIM	: 212101090015
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tamanan dari tanggal 10 Mei 2025 sd 22 Mei 2025 dengan judul "Pemanfaatan Industri Tahu Sebagai Sumber Belajar IPS di Materi Kegiatan Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 1 Tamanan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 24 Mei 2025
Kepala UPTD SPF SMP NEGERI 1 TAMANAN



MUCHAMMAD SAFI'I,S.Pd
Kepala UPTD SPF I
19671023199031003

Lampiran 31 Dokumentasi Foto



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Muchmmad Safi'i, S.Pd



Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Okta Mariana, S.Pd



Gambar 3. Wawancara dengan Guru IPS Ibu Tri Pradyahwati, S.Pd



Gambar 4. Wawancara peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Tamanan



Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Tamanan



Gambar 6. Pembelajaran di Lingkungan Industri Tahu



Gambar 7. Wawancara dengan Pemilik Industri Tahu



Gambar 8. Pembelajaran di dalam kelas



Gambar 9. Diskusi Kelompok untuk membuat laporan



Gambar 10. Presentasi Kelompok

Lampiran 32 Blanko Bimbingan



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Nama : FITRIA INDRIANI
 No. Induk Mahasiswa : 212101090015
 Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Judul Skripsi : PEMANFAATAN INDUSTRI TAWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS
 PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI
 3 TAMAPAN BONDOWOLO

Pembimbing : NOVITA NURUL ISLAMI, S.Pd., M.Pd
 Tanggal Persetujuan :

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	12-12-2024	Bimbingan Materi	<i>[Signature]</i>
2.	8-1-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
3.	23-1-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
4.	12-02-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3 + Instrumen	<i>[Signature]</i>
5.	20-03-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3 + Instrumen	<i>[Signature]</i>
6.	23-04-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3 + Instrumen	<i>[Signature]</i>
7.	2-05-2025	Acc Sempurna	<i>[Signature]</i>
8.	14-5-2025	Bimbingan bab 1, 2, 3, 4, 5	<i>[Signature]</i>
9.	16-5-2025	Bimbingan bab 1, 2, 3, 4, 5	<i>[Signature]</i>
10.	19-5-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3, 4, 5 + lampiran	<i>[Signature]</i>
11.	21-5-2025	Bimbingan Bab 1, 2, 3, 4, 5 + lampiran	<i>[Signature]</i>
12.	23-5-2025	Acc Sempurna	<i>[Signature]</i>
13.			
14.			
15.			

Jember, 26 Mei 2024
 Koordinator Prodi
[Signature]
 Bratu Mulya, M.Pd
 NIP. 19840729 2019031004

Lampiran 33 Biodata Peneliti

BIODATA PENULIS**A. Identitas Penulis**

Nama	: Fitria Indriani
NIM	: 212101090015
Tempat, Tanggal Lahir	: Pasuruan, 21 Desember 2002
Alamat	: Dsn. Besonggol 003/003, Ds. Sumber Rejo, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email	: mailto:fitriaindriani2112@gmail.com

B. Riwayat Hidup

- | | |
|-------------------------|-----------------|
| 1. TK PKK 1 Sumber Rejo | : 2007-2009 |
| 2. SDN Tawangrejo 2 | : 2009-2015 |
| 3. SMP Negeri 2 Kraton | : 2015-2018 |
| 4. MAN 2 Pasuruan | : 2018-2021 |
| 5. UIN Khas Jember | : 2021-sekarang |